

Cakrawala



Terbentang

di Desa Sabbang Paru



Editor:
Dr. Marjuni, M. Pd.



Pusaka Almada
2017

Seri Laporan KKN Angk. 55 UINAM 2017

**CAKRAWALA
TERBENTANG DI DESA SABBANG PARU**

Editor :

Dr. Marjuni, M. Pd.

Kontributor :

Kasman Suaib T
Harman

Muh. Ilham Irsyad
Andi Abdullah
Jasmiati

Hasra Suaib T
Nurul Karimah

Irma Hajir
Magfira
Hamriana

**PUSAKA ALMAIDA
2017**

CAKRAWALATERBENTANG DI DESA SABBANG PARU

Makassar : Pusaka Almaida, 2017

**xii + 110 hlm ; 16x23 cm
ISBN : 978-602-5574-72-6**

Cetakan Pertama : 2017

**Desain Sampul : Syamsir
Penerbit : Pustaka Almaidah Makassar**

Sanksi pelanggaran Pasal 44 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1987:

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

**Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak
Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis**

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI

atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua

LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program

publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah swt. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw. di bumi, sebagai juru selamat ummat manusia.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55 Tahun 2017 di Desa Sabbang Paru sebagai bentuk laporan pertanggungjawab dari pelaksanaan KKN, yang dimulai tanggal 23 Maret 2017 sampai dengan tanggal 20 Mei 2017 di Dusun Kanipang, Desa Sabbang Paru, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.

Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sabbang Paru
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Sabbang Paru
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Sabbang Paru
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Dr. Marjuni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meskipun kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Darwin, selaku Kepala Desa Sabbang Paru yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Sabbang Paru
7. Seluruh Kepala Dusun di Desa Sabbang Paru yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing
8. Rahmawati, HS., selaku Satgas UIN Alauddin yang selalu membantu dan mengontrol aktifitas serta berusaha semaksimal

Imungkinmembantu kami dalampemenuhandanpencapaian program kerja di DesaSabbangParu

9. SeluruhmasyarakatDesaSabbangParu yang telahberpartisipasidalampelaksanaan program KKN di DesaSabbangParu
10. Kawan-kawanmahasiswa KKN UIN AlauddinAngkatan ke-55 yang mauberbagidalamasukadandukaselamaber-KKN di DesaSabbangParu

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua.Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Sabbang Paru, 10 Mei2017
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. DasarPemikiran	1
B. GambaranUmumDesaSabbangParu.....	2
C. Permasalahan	7
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55.....	8
E. FokusatauPrioritas Program	9
F. SasarandanTarget.....	10
G. JadwalPelaksanaan Program	112
H. PendanaandanSumbangan	14
BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	15
A. MetodeIntervensiSosial.....	15
B. PendekatanDalamPemberdayaanMasyarakat.....	1
BAB III. KONDISI DESA SABBANG PARU	19
A. SejarahSingkatDesaSabbang Paru	19
B. LetakGeografis	19
C. KeadaanDemografi.....	19
D. Tingkat PendidikanMasyarakat	19
E. KondisiLingkunganPemukiman	21
F. KeadaanSosial, BudayadanEkonomi	2
BAB IV .DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA SABBANG PARU.....	23

A. KerangkaPemecahanMasalah	23
B. BentukKegiatanpelayanandanpengabdianmasyarakat	
BAB V. PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Rekomendasi.....	38
TESTIMONI.....	40
A. TestimonimasyarakatDesaSabbang Paru	40
B. Testimonimahasiswa KKN Angkatan ke-54.....	41
C. LAMPIRAN.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat "*cross sectoral*" serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain : Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

B. Gambaran Umum Desa Sabbang Paru

Desa Sabbang Paru terletak di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Pada awalnya Desa Samangki adalah bagian dari Desa Binanga Karaeng yang pada saat itu berstatus Rukun Kampung (RK),

Desa Samangki merupakan wilayah dataran rendah, wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi / pengunungan. Jumlah penduduk Desa Samangki yaitu laki-laki 2447 jiwa dan perempuan sebanyak 2501 jiwa dengan jumlah rumah tangga 928 rumah tangga.

1. Sejarah Desa Sabbang Baru

a. Batas Administrasi dan Letak Geografis

➤ Sejarah Singkat Desa Sabbang Paru

Munculnya Nama “ Sabbang Paru “Ada dua pendapat dari Tokoh Masyarakat terdahulu:

1. Pendapat Pertama

Nama Sabbang Paru yang kita kenal sekarang ini adalah berasal dari bahasa bugis yaitu “**SABBANG BARU**” yang berarti Padang yang luas yang baru di temukan yang terletak di sebelah utara muara sungai maroneng oleh pemerintah Keturunan Bangsawan dari Kerajaan Bone, Kerajaan Gowa, Kerajaan Wajo. yang dalam perkembangannya di pengaruhi Intonasi dan dialek Bahasa Bugis dan merajuk pada Salah satu bentuk Kuburan yang berbentuk Ko’bang, Kuburan orang yang mendiami padang tersebut sebelum Bangsawan – bangsawan itu datang sehingga menjadi “**SABBANG PARU**” yang pada waktu itu merupakan daerah Lili (Daerah Binaan) Galang – galang Desa Binanga Karaeng pada saat ini. Sejarahpun terus berotasi dan system dan tata Pemerintahan juga terus mengalami Perubahan sehingga Wilayah Sabbang Paru (Dusun kajuangin) yang merupakan Daerah Lili Galang - galang berubah status menjadi bagian Wilayah Kelurahan Tadokkong.

2. Pendapat Kedua

Nama Sabbang Paru yang kita kenal sekarang ini adalah berasal dari nama sebuah daerah (Kampung) yang ada di Wilayah Kabupaten Wajo Sekarang yak’ni Kampung **Sabbang Paru** yang berada di sebelah selatan Kota Sengkang yang sekarang dikenal dengan Kecamatan **Sabbang Paru**.

Konon ceritanya pada Zaman Kerajaan dulu sebelum Belanda masuk ke Indonesia / Sul Sel sekitar tahun seribu Empat ratusan lebih, Seorang keturunan Kerajaan Wajo yang mengasingkan diri dari keluarga Kerajaan dan membawa **Jowa’ / Sura Dau** (bahasa Bugis) yang berarti Pengawal Peribadi / pengikut setia, membentuk satu Rombongan yang berjumlah sekitar Empat puluh sampai Seratus Orang, dan rombongan ini berjalan ke arah **Labureng kesso** (bahasa Bugis) yang berarti ke Arah Barat menelusuri dan melewati beberapa Hutan, Bukit, dan Sungai akhirnya sampailah disuatu Padang Rumput yang luas di dekat muara Sungai Maroneng, ditempat itulah rombongan ini **Maddakka’** (bahasa Bugis) yang artinya Istirahat , dan melakukan kegiatan pertanian (bercocok Tanam),serta membuat Pemukiman/ Perkampungan.

Karena suburnya wilayah itu mereka berhasil panen dengan sangat memuaskan akhirnya rombongan ini betah tinggal disitu dan Kampung ini diberilah Nama Kampung **Sabbang Paru** sesuai dengan Nama Kampung Asalnya.

Karena kesetiaan dan kejujurannya serta keberanian dan Kearifan yang dimiliki untuk memimpin Warganya, akhirnya kampung

ini dikenal kesegala penjuru dan membentuk Pemerintahan tersendiri dengan sistim Kerajaan.

Puncak kejayaannya ketika Kerajaan ini berhasil menundukkan kerajaan kerajaan yang ada disekitarnya dan kembali bergabung / bernaung dibawah Pemerintahan Kerajaan Wajo. Salah satu bukti peninggalannya yaitu adanya Kuburan Raja-raja / Bangsawan disamping **Kubah Langkara** yaitu tempat Imam yang dikenal orang sekarang dengan nama **Ko'bbang** yang terletak diujung selatan Desa Sabbang Paru. (Langkara yaitu tempat Shalat Orang-orang Bangsawan / keluarga Raja).

Akhirnya kerajaan ini jatuh dan terlepas dari Pemerintahan Kerajaan Wajo, ketika Belanda masuk dan mengadu domba dengan Kerajaan kerajaan yang ada, dan masyarakatnya pun terpecah sebagian bergeser kearah utara membentuk perkampungan yakni Kajuangin dan Kanipang. Pada waktu itu daerah ini menjadi daerah Lili (Daerah Binaan) Galang – galang Desa Binanga Karaeng pada saat ini.

Seiring perjalanan zaman yang terus mengalami suatu perubahan dan akhirnya pada tahun 1992 Sabbang Paru di persiapkan menjadi sebuah Desa yang wilayahnya Dusun kajuangin, dan sebagian wilayah Desa Binanga karaeng yaitu Dusun kanipang. dan pada tahun 1994 menjadi Desa Definitif yang kita kenal sekarang ini. **DESA SABBANG PARU** “sekalius Pelantikan Kepala Desa Sabbang Paru yang ke-1 (Satu) **H. PATURUSI oleh BUPATI PINRANG H. A. FIRDAUS AMIRULLAH.**

Desa Sabbang Paru adalah salah satu Desa dari 16 Desa / Kelurahan yang ada di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, propinsi Sulawesi selatan yang jaraknya dari Ibukota Kabupaten Pinrang sekitar 45 KM dan sekitar 2 KM dari jarak Ibukota kecamatan Lembang. Yang memiliki 2 (Dua) dusun yaitu : **DUSUN KAJUANGIN** terdiri 4 (Empat) RK dan **DUSUN KANIPANG** terdiri 2 (Dua) RK.

Adapun nama – nama Kepala Desa sabbang Paru adalah :

H. PATURUSI	(Periode 1994 – 2004)
DARWIN	(Periode 2004 – 2009)
SYARIFUDDIN PATURUSI, SE	(Periode 2009 - 2015)
HARIANTO	(Periode 2015)
DARWIN	(Periode 2015-hingga sekarang).

2. Letak Geografis

Batas-batas Desa Sabbang Paru :

Sebelah Utara	: Kelurahan Binanga Karaeng
Sebelah Timur	: Kelurahan Todokkong

Sebelah Selatan : Desa Maroneng, Kecamatan Duampanua
 Sebelah Barat : Selat Makassar

Topograf

Secara umum keadaan topografi Desa Sabbang Paru adalah daerah perbukitan di sebagian wilayah Dusun kanipang. Dan sebagian besar Luas Wilayahnya dataran rendah (Pantai)

Iklim dan Musim

Desa Sabbang Paru memiliki iklim tropis dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Hidrologi dan Tata Air

Sebagian besar masyarakat Desa Sabbang Paru menggunakan sumur gali, untuk kebutuhan air bersih dan keperluan hidup sehari-hari.

3. Struktur Penduduk dan Sarana Prasarana

Berdasarkan data Sensus penduduk tahun 2017 maka jumlah penduduk Desa Sabbang Paru adalah sebagai berikut
 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Sabbang Paru, Kecamatan lembang, Kabupaten Pinrang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Sabbang Paru Kec. Lembang Kab. Pinrang Tahun 2017

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Laki – laki	1.998
Perempuan	1.942
Jumlah	3.940

Sumber :Kantor Desa Sabbang Paru Tahun 2017

Dari tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Sabbang Paru pada tahun 2017 sebanyak 3.940 jiwa dengan jumlah rumah tangga 895 rumah tangga. Data ini diperoleh dari profil desa Sabbang parui tahun 2016.

Tingkat Pendidikan Masyarakat

Sarana pendidikan yang sering digunakan masyarakat Desa Sabbang Paru baik yang terdapat di dalam wilayah desa maupun di luar desa adalah sebagai berikut:

1) Taman Kanak – Kanak

Saat ini di Desa Sabbang Paru sudah terdapat Taman bermain kanak – kanak yakni TK yang terdapat di dusun Kajuangin.

2) Sekolah Dasar (SD)

Di Desa Sabbang Paru khususnya Dusun kajuangin terdapat 2 buah Sekolah Dasar yaitu SDN N0. 142 Kajuangin dan MI DDI Kajuangin. Berhubungan dengan lokasi berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat, sehingga anak- anak usia sekolah di Dusun kajuangin memperoleh akses yang mudah untuk ke sekolah.

Kondisi Lingkungan Pemukiman

Kondisi pemukiman masyarakat Desa Sabbang Paru Khususnya dusun Kajuangin di wilayah dataran rendah. Sebagian besar rumah penduduk di dusun kajuangin berbentuk rumah batu dan rumah panggung yang memiliki halaman. Di sisi lain, kondisi lingkungan masih perlu pembenahan sampah pada tempatnya. Di samping itu, hanya sedikit rumah penduduk yang masih di bawah standar rumah sehat dilihat dari rumah dan kepemilikan jamban keluarga.

1) Perumahan Penduduk

Berdasarkan pada bentuk rumahnya perumahan penduduk di Desa Sabbang Paru khususnya dusun kajuangin terdiri atas dua bentuk rumah yang dimukimi oleh masyarakat yakni rumah panggung yang penghuni terdiri atas rumah panggung dan rumah bawah. Rata-rata rumah panggung seluruh bagiannya terbuat dari kayu, dan ada beberapa rumah panggung yang bagian atasnya terbuat dari kayu dan bagian bawahnya terbuat dari bahan semen/pemanen.

Dusun Kajuangin, terdapat 1 unit masjid , 1 unit TK, 1 unit Sekolah Dasar, 1 unit DDI MI, 1 unit Kantor Desa, (*berdasarkan data Observasi langsung lapangan*) dan di dusun Kanipang terdapat SDN 185 Kanipang. Dan 2 unit mesjid sebagai tempat ibadah masyarakat setempat.

2). Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi

Kekayaan dan keragaman budaya Desa Sabbang Paru khususnya dusun kajuangin dan Kanipang sebagai suatu rumpun budaya hanya terdiri dari Bugis Patinjo, Rumpun Bugis Patinjo mewarnai seluruh aktifitas masyarakat yang ada di Dusun Kajuangin.

Sumber perekonomian utama bagi masyarakat Kajuangin dan Dusun Kanipang adalah bidang pertanian/perkebunan, Nelayan/Perikanan, peternak, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Guru, Perangkat Desa, Wiraswasta, Honor, Lainnya. sebagian besar hanyalah sekedar memproduksi Gabah/beras, digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Sedangkan penghasilan utamanya masyarakat adalah

pekerja serabutan. Peternak sapi masih memiliki keuntungan lebih karena lahan yang di gunakan sangat luas.

Mata Pencanharian	Jumlah
Petani / Pekebun	1,730 Orang
Nelayan / Perikanan	752 Orang
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	22 Orang
TNI	1 Orang
Polri	4 Orang
Guru	18 Orang
Bidan	4 Orang
Perangkat Desa	6 Orang
Wiraswasta	96 Orang
Honor	43 Orang
Lainnya	1,264 Orang

C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 4 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Pendidikan :
 - ✓ Kurangnya sosialisasi pentingnya lahan pekuburan
 - ✓ Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang agama.
 - ✓ Kurangnya perhatian masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid
 - ✓ Rendahnya Sumber Daya Manusia
 - ✓ Kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pendidikan
 - ✓ Tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum yang masih kurang
 - ✓ Tidak adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca
2. Bidang Kesehatan :
 - ✓ Kurangnya kesadaran tentang pentingnya toilet dan menjaga kebersihannya
 - ✓ Kurangnya sarana kesehatan
 - ✓ Lambannya penanganan sampah, sehingga menimbulkan aroma tidak sedap
 - ✓ Kurangnya penyuluhan kesehatan

3. Bidang Pembangunan dan Sosial

- ✓ Sarana kesehatan yang masih kurang. Walaupun ada, tidak semua warga masyarakat mudah menjangkaunya
- ✓ Kurangnya poster-poster dalam masjid
- ✓ Kurangnya sarana olahraga
- ✓ Tidak ada papan nama pekuburan
- ✓ Tidak adanya papan nama TK/TPA Al-hidayah
- ✓ Belum adanya batas dusun yang menjadi pembatas antara dusun Kanipang dengan dusun Kajuangin
- ✓ Tidak adanya fasilitas dalam mengajar TPA di Masjid
- ✓ Tidak adanya fasilitas perpustakaan

D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55

Mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu :

Kasman, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang Manajemen Pendidikan terkait mengenai pendidikan pada anak-anak sekolah dasar dan menengah, atau dibidang supervisor. Ia memiliki keterampilan menjadi leader, konseptor dan membawakan khutbah jum'at. Bisa juga ia di bilang setengah mahir dalam urusan dakwah. Ia juga terampil dalam mengarahkan dan memimpin rapat, berhubung kaena beliau di amanahkan Koordinator Dusun. Ia juga orang ceria dan suka membantu.

Hasra Suaib T. merupakan mahasiswi jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang Manajemen Keuangan. Ia juga memiliki keterampilan di bidang Olahraga dan Menjahit. Dia adalah Bendahara yang sangat selektif tidak salah juga dia kadang tidak main hitung-hitung kalau di mintai uang.

Andi Abdullah, mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang system informasi komputer. Ia juga memiliki keahlian mendesain, mengetik dan mengotak atik system informasi yang ada pada komputer. Hobbinya membaca dan bermain games.

Jasmiati, merupakan mahasiswi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam keilmuan yang dimiliki ialah di bidang perbankan. Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang olahraga serta terampil dalam hal masak-memasak. Ia sangat rajin dan terampil juga dalam olahraga renang.

Harman, merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang Pendidikan dan keagamaan. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang mengajar. Ia memiliki keterampilan olahraga dan ceramah. Ia juga pintar bergaul dengan anak-anak.

Muh. Ilham Irsyad, mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Kompetensi Keilmuan yang ia miliki dibidang sejarahan memiliki hobi bercerita sejarah dan menggambar. Ia juga pandai dalam hal menservis printer dan mendesain.

Nurul Karimah, Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab, fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki dibidang Pendidikan. Ia memiliki hobi olahraga volly dan melatih Qasidah. Ia juga jago masak yang enak.

Hamriana, Mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki dibidang komunikasi penyiaran. Ia juga mempunyai keahlian dalam bidang fotografer, ia pintar mengambil gambar sesuai objek yang di inginkan. Selain itu iapandai dalam hal masak-memasak.

Irma Hajir, Mahasiswi jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, Fakultas Syariah dan Hukum. Kompetensi keilmuan yang dimiliki dibidang Hukum Pidana. Ia juga mempunyai keahlian dalam bidang olahraga dan memasak.

Magfirah, Mahasiswi jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki dibidang administrasi keuangan. Ia juga mempunyai keahlian membersihkan rumah dan memasak yang enak. Hobi menelpon. Selain itu ia pintar mengajar matematika.

E. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 Tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan dan bidang Pembangunan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Bimbingan Belajar Menjadi pengawas ujian Pelatihan upacara bendera
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	Kerja Bakti membersihkan pekuburan Jumat Bersih

	Gotong Royong Minggu Bersih Senam Pagi Silaturrahi dengan warga Dusun Kanipang Pengajian dengan ibu majelis ta'lim Dsun Kanipang Gotong royong mendorong mobil yang nyangkut di selokan Bakti Sosial
Bidang Keagamaan	Mengajar Mengaji Bimbingan Pelatihan Qasidah Pembinaan TK/TPA Melatih Adzan, Bacaan Shalat, dan hafal surah-surah pendek Pengadaan Al-Qur'an
Bidang Kesehatan	Senam Kesehatan Jasmani Renang di air laut Main voli tiap sore hari Lari pagi setiap hari minggu
Bidang Pembangunan	Pengadaan Al-Qur'an Pengadaan Papan Nama Pekuburan Pembuatan batas dusun Pembuatan papan nama Masjid Pembuatan papan nama jalan Pengadaan poster tatacara shalat dan wudhu

F. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No.	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Mengajar di SD/MI	Membantu Guru SD/MI di Desa Sabbang

			Paru
2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Belajar Harian	Anak-anak SD di Desa Sabbang Paru
	Pembinaan Anak SD	Siswa/i SDN 185 Kanipang,	Guru terbantu dalam kegiatan Belajar Mengajar
6	Pelatihan Baris Berbaris upacara bendera	Murid SDN 185 Kanipang	siswa mampu menanamkan kedisiplinan dalam upacara bendera
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
7	Jumat Bersih/Ahad Bersih	Lingkungan sekitar Masjid	Membiaskan masyarakat hidup bersih, dan Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebersihan masjid
9	Silaturahmi dengan warga	Masyarakat Dusun Kanipang	Menjalin keakraban dengan masyarakat
10	Mendorong Mobil Truck yang jatuh di selokan	Jalanan umum poros POLMAN	Masyarakat terbantu dalam mendorong mobiltruck yang mengangkut pasir
11	PORSENDA (Pekan Olahraga, Seni dan Dakwah)	Di lapangan Kapolsek Kec. Lembang dan Halaman Masjid Babulhiqmah Karajo	Menjalin kebersamaan pemuda dalam mengembangkan kompetensi olahraga, seni

			dan keagamaan.
Bidang Keagamaan			
12	Mengajar Mengaji	Anak-anak usia SD-SMP	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
13	Bimbingan Pelatihan Qasidah	Anak-anak Dusun Kanipang dan Dusun Kajuangin	Anak-anak Dusun Kanipang dan Dusun Kajuangin dapat berlatih dan menghibur masyarakat dengan seni bernuansa Islami
14	Melatih Adzan, Bacaan Shalat, hafalan surah-surah pendek	Anak-anak SD Dusun Kanipang Dan Kajuangin	Anak-anak dapat melakukan adzan secara baik dan benar, mengetahui bacaan dalam shalat serta menghafal surah-surah pendek
15	Pembinaan TK/TPA	Anak-anak SD	Anak-anak dapat membaca Al-Qur'an

			dengan baik dan benar
16	Pengadaan Al-Qur'an	Masjid di Dusun kanipang dan Kajuangin	Membantu masyarakat dalam pengadaan bacaan Al-Qur'an di masjid Babuhikmah Karajo dan Masjid Nurul Huda Kajuangin.
17	Yasinan bersama	Yasinan sebagai mengembang lagi tradisi membaca al-qur'an	Masyarakat selalu mengamalkan isi al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
Bidang Kesehatan			
17	Senam Kesehatan Jasmani	Ibu-ibu dan remaja	Membiaskan masyarakat hidup sehat
18	Renang dan lari pagi	Anak-anak dan remaja	Masyarakat terbantu dalam menjaga kesehatan dan supaya bugar dalam beraktivitas
21	Pembersihan masjid secara rutin	Masjid di Desa Sabbang Paru Dusun Kanipang	Untuk memotivasi masyarakat dusun Kanipang dalam membersihkan masjid secara rutin setiap hari

			mengingat mesjid adalah tempat ibadah yang digunakan setiap hari
Bidang Pembangunan			
22	Pengadaan Papan Nama Pekuburan	Pekuburan Islam di Dusun Kanipang	Adanya Penanda pekuburan Islam Dusun Kanipang
23	Pembuatan batas dusun	Dusun Kanipang dan Kajuangin	Adanya penanda dan batas antar dusun
25	Pembuatan poster tatacara sholat dan wudhu	Di masjid babulhikmah Dusun Kanipang	Membantu masyarakat mengetahui jadwal waktu shalat

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada

Tanggal : 23 Maret – 22 Mei 2017

Tempat : Desa Sabbang Paru, Kec. Lembang, Kab. Pinrang

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler

Angkatan ke-55 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 55	18-19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	21-22 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	21 Maret 2017
4	Pelepasan	23 Maret 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret- Mei 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Camat Lembang	23Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	23 April 2017
3	Observasi dan survey lokasi	24 – 27 Maret 2017
4	Kunjungan Dosen Pembimbing	22 April 2017
5	Implementasi Program Kerja	26 Maret - Mei 2017
6	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	
7	Penarikan Mahasiswa KKN	20 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	
2	Penyelesaian buku laporan	
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke LP2M	
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	

H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

a. Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa Rp. 50.000,- x 52 orang	Rp. 26.000.000,00
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh P2M berupa Piala Lomba Keagamaan dan Lomba Posko Sehat	Rp. 300.000,-

b. Sumbangan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
2	CV. Berkah Utami	10 buah Al-Qur'an
10	Donatur	8 buah Papan

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial, dimana kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Sabbang Paru sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Sabbang Paru. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih adzan, melakukan pelatihan qasidah sebagai salah satu bentuk seni Islami, pelatihan olahraga, membuat papan nama dusun sebagai pembatas antar satu dusun dengan

desa lainnya, pembuatan papan nama pekuburan. Disamping itu, juga melakukan Pekan olahraga Seni dan dakwah (PORSENDA), bersama-sama masyarakat bekerjasama mendorong mobil truck pengangkut pasir di selokan, melakukan pembinaan baris-berbaris di sekolah-sekolah, dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
 2. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
 3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
 4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya
 3. Tahapan dalam intervensi
- Menurut pincus dan minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya
- ✓ Identifikasi dan penentuan masalah

- ✓ Analisis dinamika situasi sosial
 - ✓ Menentukan tujuan dan target
 - ✓ Menentukan tugas dan strategi
 - ✓ Stabilitas upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu: pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
 - 3) Melakukan kontak awal
 - 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
 - 5) Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
 - 6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
 - 7) Memberikan pengaruh
 - 8) Terminasi
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
- 1) Pelayanan sosial
Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara pengurus mesjid yang kurang akur menjalankan pembangunan.
 - 2) Pelayanan fisik
Pelayanan fisik diberikan kepada masyarakat dalam rangka memperkuat daya tahan fisik membantu masyarakat mengangkat pasir, menjemur padi dan lain-lain.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pengertian problem solving

Problem solving adalah suatu proses mental dan elektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik, 199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap sythesis kemudian dianalisis dimana melakukan pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap

aplikation. Selanjutnya comprehension untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah – masalah yang ada. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

BAB III KONDISI DESA SABBANG PARU

A. Sejarah Desa

1. Keadaan Demografi

Berdasarkan data Sensus penduduk tahun 2013 maka jumlah penduduk Desa Sabbang Paru adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Sabbang Paru, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Sabbang Paru
Kec. Lembang Kab. Pinrang Tahun 2017

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Laki – laki	2447
Perempuan	2501
Jumlah	4984

Sumber : Data Sekunder Tahun 2017

Dari tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Sabbang Paru pada tahun 2017 sebanyak 4.948 jiwa dengan jumlah rumah tangga 928 rumah tangga. Data ini diperoleh dari profil desa Sabbang Paru tahun 2017.

a. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Sarana pendidikan yang sering digunakan masyarakat Desa Samangki baik yang terdapat di dalam wilayah kelurahan maupun di luar desa adalah sebagai berikut:

1) Taman Kanak – Kanak

Saat ini di Desa Sabbang Paru sudah terdapat Taman bermain kanak – kanak yakni TK yang terdapat di dusun Kajuangin dan Dusun Kanipang walaupun masih tergolong sederhana.

2) Sekolah Dasar (SD)

Di Desa Sabbang Paru terdapat 2 Sekolah Dasar (SD) yakni SDN No.185 Kanipang tepatnya berada di dusun Kanipang dan SDN No.186 Kajuangin tepatnya berada di Dusun Kajuangin. Berhubung dengan lokasi sekolah berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat, sehingga anak- anak di Desa Sabbang Paru memperoleh akses yang mudah untuk

ke sekolah. Mereka dominan memakai sepeda daripada diantar dengan sepeda motor (*berdasarkan hasil observasi langsung Lapangan*).

b. Kondisi Lingkungan Pemukiman

Kondisi pemukiman masyarakat Desa Sabbang Paru yaitu wilayah dataran rendah. Sebagian besar rumah penduduk di Dusun Kanipang dan Dusun Kajuangin setempat berbentuk rumah panggung atau rumah batu yang memiliki halaman rumah. Di sisi lain, kondisi lingkungan di sebagian pemukiman masih perlu pembenahan sampah pada tempatnya. Di samping itu, hanya sedikit rumah penduduk yang masih di bawah standar rumah sehat dilihat dari rumah dan kepemilikan jamban keluarga.

1) Perumahan Penduduk

Berdasarkan pada bentuk rumahnya perumahan penduduk di Desa Sabbang Paru terdiri atas dua bentuk rumah yang dimukimi oleh masyarakat yakni rumah panggung yang penghuni terdiri atas rumah panggung dan rumah bawah. Rumah panggung yang bagian atasnya terbuat dari kayu dan bagian bawahnya terbuat dari bahan semen/pemanen dan satu lagi yakni rumah panggung yang seluruh bagiannya terbuat dari kayu.

Desa Sabbang Paru, terdapat 3 unit masjid, 2 unit TK, 2 unit Sekolah Dasar, 1 unit Kantor Desa, unit posyandu dan 1 unit Kapolsek (*berdasarkan data sekunder profil desa dan Observasi langsung lapangan*).

2). Pemerintahan Desa

Desa Sabbang Paru terletak pada 40 km dari Kota Pinrang dan 5 km dari Kantor Camat Lembang, Desa Samangki termasuk desa dataran rendah yang terdiri dari dua dusun yakni Dusun Kanipang dan Dusun Kajuangin.

luasnya yaitu sebagai Berikut :

- 1) Luas sawah di Dusun Tallasa : 756.339M²
- 2) Luas tanah daratan di Dusun Tallasa : 7.204.236M²
- 3) Luas tanah darat di Dusun Pattunuang : 750.766M²

Luas desa Samangki adalah 43,62 km² dengan perincian tiap dusun sebagai berikut :

- 1) Dusun Samanggi : 4,25 Km
 - 2) Dusun Samanggi Baru : 2,70Km
 - 3) Dusun Balangajia : 3,10 Km
 - 4) Dusun Patutunuang : 9,20 Km
 - 5) Dusun Tallasa : 24,37 Km
- (termasuk Dusun Tallasa Baru dan Dusun Tanrang)

Pada periode pemerintahan sekarang ini struktur pemerintahan Desa Samangki dipimpin oleh satu orang kepala desa dengan dibantu oleh sekretaris. Jumlah aparat pemerintahan sebanyak 15 orang dan jumlah perangkat desa sebanyak 20 unit kerja. Kepala desa secara langsung membawahi 7 kepala dusun, yaitu Kadus Balangajia, Kadus Samanggi, Kadus Semanggi Baru, Kadus Pattunuang, Kadus Pattunuang, Kadus Tallasa Baru, Kadus Tanrang.

Roda pemerintantahan selalu berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai mitra kerja dan sebagai perwakilan dari masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa.

2. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi

Kekayaan dan keragaman budaya Desa Sabbang Paru sebagai suatu rumpun budaya hanya terdiri dari Bugis dan Makassar, Rumpun Bugis dan Makassar mewarnai seluruh aktifitas masyarakat yang ada di Desa Sabang Paru.

Sumber perekonomian utama bagi masyarakat bagi Desa Sabbang Paru adalah bidang pertanian/perkebunan, penghasil tuak manis/pahit, peternak, pedagang, wirausaha, pegawai negeri/swasta. Petani sebagian besar hanyalah sekedar memproduksi Gabah/beras, kedelai, digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Sedangkan penghasilan utama masyarakat adalah pekerja empang, sawah dan berlayar serta pekerja kelapa. Peternak sapi masih memiliki keuntungan lebih karena lahan yang di gunakan sangat luas, tetapi hanya sebagian kecil masyarakat yang memilikinya.

Di desa Sabbang Paru ini penghasilan masyarakat disini juga kebanyakan yang melakukan perantauan ke luar Negeri terutama di Negeri tetangga yaitu Malaysia

Wirausaha yang ada masih terlalu sedikit atau usaha milik mereka masih sangat sederhana yaitu pembuatan tuak manis, menjual gorengan dan kue, penjual semabakodan yang paling banyak adalah berjualan di sepanjang jalan. Lebih jelasnya kondisi ekonomi dan mata pencaharian masyarakat Desa Sabbang Paru dapat dilihat sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|-------------|
| 1) Petani | : 12 orang |
| 2) Pengawai swasta | : 207 orang |

- | | | |
|----|-----------|-------------|
| 3) | Guru | : 38 orang |
| 4) | TNI/POLRI | : 22 Orang |
| 5) | Pedagang | : 14 orang. |

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA SABBANG PARU

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu :

1. Dusun Kanipang

Tabel 4.1 Matrik Swot

Matrik SWOT 01 Bidang Edukasi			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Dusun Kanipang sangat mendukung kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.	Kurangnya fasilitas dan peralatan mengajar seperti buku panduan pembelajaran kurikulum TK?TPA	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan BTQ merasa senang karena partisipasi anak-anak sekolah dasar yang menunjukkan keseriusan belajar yang tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an serta menjalin keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN	Anak-anak sekolah dasar masih sering rebut disaat mengajar berlangsung sehingga belajar BTQ tersebut menjadi kurang efektif.

<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut</p> <p>Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di Masjid Babul Hikmah</p>			
Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial	Kondisi masyarakat dalam bergotongroyong sudah hampir hilang di wilayah ini. Secara umum masyarakat kurang peduli pada lingkungannya, sehingga kondisi masyarakat layaknya masyarakat perkotaan.	Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut Adat dan tradisi yang masih terjaga	Kurangnya antusiasme masyarakat dalam gotong royong apalagi masyarakat sibuk dengan mencari mata pencahariaannya masing-masing.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <p>Kerja bakti di Kantor Desa Samangki</p> <p>Kerja Bakti di Masjid Musafir Pattunuang.</p>			
Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak anak sangatlah	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan	Tersedianya SDM mahasiswa	Tidak terdapatnya jadwal yang

besar dalam proses pembinaan keagamaan	berlangsung kurang efektif	yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA Antusias anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an.	tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak TK-TPA
--	----------------------------	---	--

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:
Pembinaan TK-TPA

Matrik SWOT 04 Bidang Kagamaan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Besarnya tali silaturahmi terhadap ibu-ibu di organisasi majelis taklim Desa Samangki	Kurangnya alat peraga yang digunakan dalam pelatihan qasidah.	Antusiasme ibu-ibu majelis taklim untuk belajar bersama mahasiswa KKN	Kurang disiplinnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan pelatihan

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :
Bimbingan pelatihan Qasidah.

Matrik SWOT 05 Bidang Pembangunan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Beberapa tokoh	Kurangnya kesadaran	Bantuan Al-Qur'an dan buku	Bantuan pengadaan

masyarakat sangat mendukung adanya pengadaan Al-Qur'an di Masjid Babul Hiqmah Dusun Kanipang sehingga anak-anak TK/TPA mendapatkan fasilitas yang cukup untuk belajar membaca Al-Qur'an.	masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan Al-Qur'an dan buku Iqra' untuk anak-anak mereka.	Iqra' yang telah diusahakan oleh mahasiswa KKN membuat masyarakat dan anak-anak mereka sangat senang. Meski bantuan ini masih sangat terbatas	Al-Qur'an terkendala oleh terbatasnya bantuan dari donatur dan tidak adanya bantuan dari orangtua atau masyarakat sendiri.
--	---	---	--

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :
Pengadaan Al-Qur'an di Masjid Musafir Dusun Pattunuang

Matrik SWOT 05 Bidang Kesehatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Desa Sabbang Paru sangat antusias dalam mengikuti senam kesehatan jasmani yang dilakukan secara rutin	Ruang atau tempat melakukan senam terkadang basah oleh hujan, dan tidak terdapatnya ruang latihan lainnya, sehingga kegiatan kadang tidak berjalan	Senam kesehatan jasmani memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan fungsi jantung, meningkatkan kinerja paru-paru, membantu menurunkan berat badan, serta membiasakan hidup sehat	Lapangan yang kurang memadai dalam pelaksanaan kegiatan senam kesehatan jasmani

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program

sebagai berikut:

Senam Kesehatan Jasmani

a. Bidang Edukasi

Terdapat satu lembaga pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar yaitu SDN 185 Kanipang dan merupakan sekolah unggulan di desa Sabbang Paru. Kondisi kebersihan sekolah masih perlu ditingkatkan, kurangnya toilet sehingga siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut harus antri terlebih lagi kebersihan toilet juga tidak terlalu diperhatikan dan guru – guru yang ada di sekolah Dasar tersebut kurang memperhatikan anak didiknya dan kurang memberikan bimbingan yang baik dalam belajar mengajar.

b. Bidang Kesehatan

Kurangnya sarana kesehatan di wilayah ini sehingga membuat masyarakat kurang mempedulikan kesehatannya. Jarak sarana kesehatan yang cukup jauh dari rumah warga merupakan faktor utama yang membuat warga malas untuk memeriksakan kesehatannya terlebih lagi tidak semua warga memiliki kendaraan pribadi.

c. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Dalam data kependudukan pemuda di Desa Sabbang Paru juga terhitung sangat banyak namun kondisi yang kami lihat saat kami melakukan survey itu sangatlah sedikit yang mempedulikan masalah remaja mesjid dikarenakan pemuda lebih memperhatikan pergaulan yang kurang bermanfaat. Sama halnya di bidang Olahraga juga sangat minim, dikarenakan sarana ada samasekali kurang sehingga sulit bagi tunas muda mengembangkan skill nya di bidang Olahraga khususnya anak-anak. Kepala Desa di Sabbang Paru ini kurang bermasyarakat dan kurang memperhatikan warga yang ada di Desa ini sehingga keperluan masyarakat kurang terpe

B. PROGRAM KERJA POSKO 11 DUSUN KANIPANG



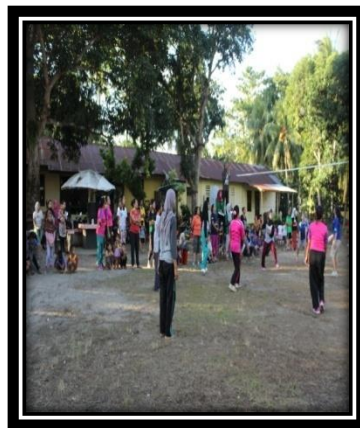


Bidang Pendidikan	
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar di SDN 185 Kanipang
Tempat / Tanggal	Halaman Posko 11 / 23 Maret – 20 Mei 2017
Lama pelaksanaan	Rutin setiap hari senin, Rabu dan Sabtu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko II Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dapat membantu guru dalam mengisi proses pembelajaran.
	Masyarakat dusun Kanipang
Target	Supaya murid bisa belajar dengan baik dan teratur tanpa kosong jam pelajaran.
Deskripsi Kegiatan	Penyadaran kepala sekolah pentingnya mengajar dengan baik dengan metode yang baru mudah di pahami oleh siswa.
Hasil Kegiatan	20 x proses pembelajaran tatap muka
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Melatih upacara di SDN 185 Kanipang
Tempat / Tanggal	Halaman sekolah Posko 11 / 23 Maret – 20 Mei 2017
Lama pelaksanaan	Rutin setiap hari Sabtu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko II Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dapat membantu guru dalam mengisi proses pembelajaran.
Sasaran	Seluruh siswa SDN 185 Kanipang
Target	Supaya murid bisa mengetahui tatacara baris berbaris dengan baik dan teratur supaya bisa disiplin dalam upacara.
Deskripsi Kegiatan	Penyadaran kepala sekolah dan guru bagaimana melatih siswa supaya disiplin dalam upacara bendera
Hasil Kegiatan	10 x proses latihan
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Senam Pagi
Tempat / Tanggal	Halaman Posko 11 / 23 Maret – 20 Mei 2017
Lama pelaksanaan	Rutin setiap hari ahad
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko II Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga kesehatan
Sasaran	Masyarakat dusun Kanipang
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga kesehatan
Deskripsi Kegiatan	Penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi setiap warga
Hasil Kegiatan	8 x proses pembersihan masjid terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pekan Olahraga, Seni dan Dakwah
Tempat / Tanggal	Posko 11 / 23 Maret – 20 Mei 2017
Lama pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 10 & II Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga kesehatan
Sasaran	Masyarakat desa sabbang paru
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi dan sportifitas sekaligus dapat menjaga keakraban dalam berkompetisi
Deskripsi Kegiatan	Penyadaran masyarakat akan pentingnya kebersamaan dalam berkompetensi
Hasil Kegiatan	8 x proses pembersihan masjid terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Lari Pagi
Tempat / Tanggal	Halaman Posko 11 / 23 Maret – 20 Mei 2017
Lama pelaksanaan	Rutin setiap hari ahad
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko II Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga kesehatan
Sasaran	Masyarakat dusun Kanipang
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga kesehatan
Deskripsi Kegiatan	Penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi setiap warga
	proses pembersihan masjid
	sana selama KKN berlangsung
	am tidak berlanjut





Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Silaturahmi dengan warga
Tempat / Tanggal	Rumah warga dusun Kanipang / 1 kali seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin setiap minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko II Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dan masyarakat dapat lebih akrab satu sama lain
Sasaran	Masyarakat dusun Kanipang
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat membentuk keakraban satu sama lain
Deskripsi Kegiatan	Pentingnya menjaga dan menambah keakraban dengan masyarakat sangatlah penting
Hasil Kegiatan	11 x proses silaturahmi dengan masyarakat
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pembinaan TK/TPA
Tempat / Tanggal	Posko 11 Dusun Kanipang dan Mesjid Babul Hiqmah / 3 x seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 3 x seminggu`
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko II Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah motivasi anak anak dalam mengembangkan ilmu spritual nya dan memperlancar ilmu tajwid
Sasaran	Anak-anak SD-SMP sederajat
Target	Tunas muda dapat mampu mengembangkan bacaan serta hafalan ayat ayat suci Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah wajib untuk diselenggarakan karena tunas muda akan terbiasa mendalami ilmu ke agamaan jika selalu dibina sejak kecil
Hasil Kegiatan	20 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Kegiatan Isra Mi'raj
Tempat / Tanggal	Posko 11 Dusun Kanipang Mesjid Babul Hikmah / 3 x seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 3 x seminggu`
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko II Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Memperingatkan dan menghayati perjuangan Nabi Muhammad dalam perjalannya ke sidratul muntaha.
Sasaran	Seluruh masyarakat dusun kanipang
Target	Semua masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan keagamaan ini.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah wajib untuk diselenggarakan tiap tahun karena mempelajari sejarah Rasulullah SAW, dalam menerima wahyu dari Allah SWT.
Hasil Kegiatan	1 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Fisik
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pembenahan Papan Nama Jalan
Tempat / Tanggal	Dusun Kanipang / 28 April-10 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 minggu`
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko II Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar warga mengetahui nama-nama jalan apa saja yang ada di Dusun Kanipang.
Sasaran	Seluruh Dusun Kanipang
Target	Semua jalan yang ada di Dusun Kanipang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah wajib agar masyarakat dapat mengetahui nama jalan dan ketika orang bertanya

	tentang nama jalan mereka bisa langsung mengetahuinya.
Hasil Kegiatan	1 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Jum'at Bersih
Tempat / Tanggal	Posko 11 Dusun Kanipang Masjid Babul Hiqmah / 1 x seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko II Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar masjid menjadi bersih dan nyaman untuk digunakan shalat.
Sasaran	Masjid Babul Hikmah Karajo
Target	Semua masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan ini.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah wajib untuk diselenggarakan agar masjid yang ada dapat selalu bersih dan nantinya akan

	timbul kesadaran masyarakat untuk selalu memperhatikan kebersihan masjid di Dusun Kanipang.
Hasil Kegiatan	Selalu terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Sabbang Paru, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Sebanyak 20 Mahasiswa yang terbagi pada 2 posko dengan 2 area kerja, yaitu Dusun Kajuangin dan Dusun Kanipang.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah pekan olahraga seni dan dakwah (PORSENDA) yang diadakan di halaman kantor Kapolsek dan Masjid Babul Hikmah Karajo dan dihadiri oleh perwakilan seluruh elemen masyarakat se-Desa Sabbang Paru. Bukan hanya itu dalam kegiatan keagamaan menyelenggaraan Isra mi'raj. Selain itu juga telah dilaksanakan pengajaran BTQ, dapat terselesaikan karena kerjasama mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu.
 - Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.
 - Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan
 - Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah

- harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
 - Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar terkhusus pada wilayah dusun terpencil seperti Dusun Tallasa Baru, Tallasa, dan Tanrang.
 - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah yang terbelakang maju.
 3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya
 - Desa Sabbang Paru masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.
 - Desa Sabbang Paru masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
 - Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.

TESTIMONI

A. *Testimoni Masyarakat Desa Sabbang Paru*



Zainudin, Kepala Dusun Kanipang

Saya selaku Kepala Dusun Kanipang berterima kasih kepada mahasiswa KKN yang telah bermasyarakat secara aktif di Dusun Kanipang. Saya sangat bersyukur karena kedatangan mahasiswa KKN mengingatkan saya belasan tahun yang lalu dimana saya seorang anak desa antusias mendatangi mahasiswa KKN dan kini saya yang didatangi oleh mahasiswa KKN. Beliau menambahkan terimakasih telah mengajar anak-anak kami mengenai agama. Dan semoga kami bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan sukses. Kalimat panjang tidak mampu mewakili terima kasih saya, hanya sedikit pesan yang akan saya berikan kepada mahasiswa KKN bahwa banggakanlah orang tua kalian, raihlah cita – cita setinggi mungkin, jangan menyerah hingga orang lain mengatakan selamat kepada kalian. Dan permohonan maaf kepada Mahasiswa KKN angkatan 55 khususnya di Desa Sabbang Paru Dusun Kanipang jika selama berada di di Desa ini ada yang kurang nyaman berkenan di hati.



Samelang, Imam Masjid Babul Hiqmah Karajo

Saya selaku imam Masjid Babul Hiqmah Karajo Dusun Kanipang merasa sangat senang dengan kedatangan mahasiswa KKN dari UIN Alauddin Makassar karena banyak membantu khususnya dalam bidang keagamaan seperti mengajar mengaji anak – anak, mengajar adzan, mengajar shalat. Sekecil apapun yang dilakukan mahasiswa KKN saya sangat hargai, karena telah menyumbangkan tenaganya untuk pembinaan TPA di Dusun Kanipang. Dan

saya sangat bersyukur berkat kedatangan anak KKN anak-anak dan remaja di Dusun Kanipang ini sudah mulai rajin belajar mengaji dan belajar sebagai Khotib di Dusun Kanipang ini. Saya sendiri berpesan kepada mahasiswa KKN agar tidak melupakan Dusun Kanipang, meskipun KKN selama 2 bulan telah berlalu, Namun silaturahmi pada masyarakat harus tetap terjalin. Dan saya minta maaf kepada semua anak KKN jika ada salah dan kata yang dapat menyinggung di hari dan tidak dapat membantu dalam setiap kegiatan yang kalian laksanakan di karenakan beberapa kendala. Semoga kedepannya kita tetap dapat bertemu dan saling mensupport dalam segala hal yang bernilai positif.



Andi Kamil, Tokoh Masyarakat

Saya selaku tokoh masyarakat di Dusun Kanipang, tidak dapat mengungkapkan banyak kata, yang jelas bagi saya mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar bagus, bagus dan bagus. Terimah kasih sudah mau mengabdikan kepada masyarakat selama 2 bulan ini semoga apa yang kalian ajarkan dan bawakan disini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di Dusun Kanipang ini. Dan saya selaku tokoh masyarakat sangat bersyukur dan senang selama kalian ada disini. Semoga Mahasiswa KKN dari UIN alauddin

Makassar tidak pernah boring datang ke Desa kami, baik itu saat KKN maupun setelah KKN.

Hanya itu yang dapat saya ungkapkan, intinya semua mahasiswa KKN dari UIN Alauddin Makassar baik yang kemarin angkatan lalu maupun yang sekarang ini sangat bermasyarakat. Semoga kalian semua menjadi apa yang kalian inginkan, mendapat pekerjaan yang baik serta dapat berguna bagi sesama.

B. Testimoni Mahasiswa KKN Ang. Ke-55**1. Dusun Kanipang**

NAMA : KASMAN. S
JURUSAN : MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Belum terlambat menceritakan yang ku ingat dalam benakku mengenai suka maupun duka menjadi koordinator desa. Masa KKN telah tiba, maka saya akan menceritakan sepenggal pengalaman berharga saya saat jadi koordinator desa di KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makassar. Setelah diadakan pembekalan selama 2 hari berturut-turut. Pada awalnya saya sudah berniat untuk menjadi ketua koordinator dalam kelompok.

Namun yang lebih saya pikirkan adalah untuk menjadi pimpinan dalam kelompok dibutuhkan keahlian, cara, strategi dan taktik untuk mewujudkan semua itu. Hal ini dikarenakan kita dipertemukan dalam satu kelompok yang terdiri dari 6 fakultas dan beberapa jurusan lainnya yang ada di UIN dan saya pun berpikir bahwa semua pasti jago-jago dalam mengelolah itu semua apa lagi yang aktif dalam organisasi intra kampus maupun ekstra kampus.

Sebelum hari pemberangkatan, tiba saatnya kita melakukan pertemuan dengan semua anggota kelompok yang notabene nya satu lokasi dengan kami dan saya ditempatkan tepatnya di Kabupaten Pinrang Kecamatan Lembang Desa Sabbang Paru. Ternyata pas kita dikumpulkan oleh dosen pembimbing, dia memberitahukan bahwa nanti pada saat dilokasi kita tidak memakai koordinator kecamatan (korcama) tapi hanya koordinator desa saja. Hal ini dikarenakan hanya ada satu desa saja yang kita tempati di kecamatan tersebut. Hal yang paling menegangkan pun tiba dimana saat bapak dosen pembimbing menyuarakan bahwa kita akan melakukan pemilihan Kepala Sukualias Ketua kelompok ,,,,eettttsssss...maksudnya koordinator

desa. Setelah tiba waktunya dimana dosen pembimbing mengatakan siapa yang ingin mencalonkan diri untuk menjadi koordinator desa, kami bermusyawarah diantara dalam satu kelompok terdiri dari 10 orang. Beberapa teman menanyakan masing-masing siapa yang diangkat menjadi KORDES? Itu sahut teman disampingku penuh percaya diri. Sayapun menengok ke kiri dan ke kanan melihat ke arah teman-teman tapi tak satu pun yang mengacungkan tangan. Dalam hati saya berkata, mungkin aku mengacungkan tangan. Sebelum saya ingin mengacungkan tangan ada salah satu teman satu fakultas menunjuk diriku menjadi KORDES dan saya menanyakan tidaka adakah yang lain selain diriku, merekapun memutuskan akulah yang di amanahkan untuk menjadi Koordinator Desa. Dengan berbekal pengalaman yang saya miliki memasuki beberapa organisasi eksra dan intra kampus diantaranya yaitu menjadi ketua umum di organisasi daerah di KKL (Kerukunan keluarga Langgudu) Bima Sulawesi Selatan, Ketua Komisariat IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) fakultas tarbiyah dan keguruan dan pengalaman saya di oraganisasi intra kampus seperti pernah menjadi Bendahara umum MPM Al- Ishlah Fakultas Tarbiyah kemudian pernah menjadi, Wakil Ketua HMJ Manajemen Pendidikan Islam, wakil ketua SEMA (Senat Mahasiswa) dan UKM Pramuka yang membuat saya tidak ragu lagi dalam menjalankan amanah selama 2 bulan dimana saya mempunyai anggota sebanyak 10 orang diantaranya 4 laki-laki dan 6 perempuan. Kami dilebur kedalam 1 posko dalam satu dusun. Sebelum saya menerima amanah tersebut dengan suara yang lantang saya memperkenalkan diri kepada teman-teman seperjuangan bahwa nama saya Kasman dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Hari pemberangkatan telah tiba. Kami berangkat ke lokasi KKN pada 09.00 dan tiba di lokasi KKN pada pukul 15.30. Kami penerimaan di kantor Camat Lembang dan saya pun menaiki bus kampus dalam satu rombongan terdiri 20 orang. Dalam sambutan dari masyarakat di kantor camat saya pada saat itu saya hanya menjadi pembaca ayat suci Al-Qur'an yang di panggil mendadak oleh MC. Padahal itu hari aku sibuk menurunkan barang-barang bawaan di atas mobil bus. Selesai itu kami bersalaman dengan masing-masing kepala desa, rupanya kepala desa yang poaling tua yaitu KADES Sabbang Paru. Saya juga baru tahu bahwa dalam satu desa ternyata ada 2 posko saat kepala desa menanyakan, mana posko 10? Saya dari posko 11 waktu itu menemui beliau yang lagi siap-siap dengan mobilnya menjemput kami berjumlah 10 orang. Ternyata dalam satu desa hanya posko 10 & 11. Kami pun tanpa

berlama-lama mengangkat barang-barang bawaan kami diatas mobil mini bus menuju posko masing- masing.

Dalam benakku terpikir bahwa aku ditempatkan perkampungannya di gunung, ternyata suasana kampung terasa dari kantor camat yang sangat strategis tata letaknya dekat dengan persawahan dan pantai pasir putih. Aku pernah datang 2 tahun lalu didaerah lembang ini saat aku mengikuti Bakti Sosial yang diadakan UKM Pramuka yang pada waktu itu aku baru semester 2. Sesampai kami rumah posko disambut dengan ramah agar kami dapat diterima ditengah-tengah masyarakat untuk mengabdikan ilmu kami selama 2 bulan . Memasuki hari kedua laporan dari berbagai posko tentang masalah serta kendala yang dihadapi dipoiskonya masing –masing pun sampai ke saya , mulai dari persoalan tempatnya (posko), ada yang mengeluh tidak ada jaringan. Alhamdulillah semuanya dapat teratasi seiring berjalannya waktu dan kemungkinan besar juga karena mereka semua sudah beradaptasi dengan lingkungannya masing-masing.

Selang 2 hari setelah penerimaan, saya pun ditelepon oleh dosen pembimbing kami, dia menanyakan tentang kegiatan survey yang kami lakukan. Kami hanya diberi waktu 3 hari untuk survey. H-1 kami pun rapat bersama seluruh anggota untuk membahas perlengkapan , konsumsi dan terlebihnya lagi mempersiapkan program kerja masing-masing posko dan program kerja desa .

Hari H telah tiba dimana kami beserta teman-teman seperjuangan KKN UIN Alauddin angkatan ke-55 menggelar acara seminar desa dimana setiap koordinator dusun harus mempresentasikan program-program dusun mereka dan setelah itu giliran saya sebagai koordinator desa yang mempresentasikan program kerja desa yang telah kami sepakati bersama. Kami pun memaparkan di depan masyarakat Desa Sabbang Paru tentang program kerja kami. Kritik dan saran pun diberikan oleh masyarakat yang sempat hadir waktu itu serta saran dari Kepala Desa Sabbang Paru oleh Bapak Kepala Desa Darwin untuk harapannya lebih mengupayakan untuk kita melakukan pembangunan mental dan karakter terhadap generasi muda Desa Sabbang Paru agar pemegang tongkat estafet bangsa ini selalu tercerahkan .

Hal yang tak bisa saya lupa adalah berkat saya ditempatkan didesa ini saya bisa tahu banyak hal.Mulai beradabtasi dengan adat istiadat masyarakat setempat.Hal seru menurutku yaitu bisa mengisi waktu untuk mincing ikan dan mandi di pantai yang airnya jernih serta dapat menikmati keindahan wisata alam.

Kalau dikata pengabdian membawaku hidup dalam keramaian . Saya merasa beruntung dikarenakan ditempatkan disebuah lokasi yang memiliki keindahan luar biasa dengan berlatarkan kebuncoklat, sungai, sawah, gunung serta awan yang mendukung eksotisan pesona indonesia.

Binar matahari menandakan bahwa aktivitas telah dimulai kegiatan yang belum terlaksana bergegas untuk dikerjakan sebab dengan bekerja dapat melupakan sedikit kerinduan yang terpendam. Kerinduan terhadap keluarga membuatku sedikit cemas, syukurlah di satu titik dimana jaringan dapat terjangkau menandakan kerinduanku dapat tersampaikan selain itu rindu akan kawan hanya dapat terealisasikan oleh sebuah grup sosial media. Eeits hampir lupa selama saya KKN disini sempat juga saya beraktifitas memancing.

Sejatinya, kata KKN memang meragukan akan seperti apa dan bagaimana kegiatan tersebut, namun jangan resah karena pengabdian tak seperti apa yang ada didalam fikiran kalian jadi untuk penerus KKN berikutnya jangan galau apa lagi harus memilih lokasi yang belum pasti jangan sampai penyesalan datang disaat harapan tak sesuai keinginan. Fikirku.....

***Hidup adalah perjuangan tidak ada batasnya
Selalu sabar menjalani semua aktivitas
Memohon ridho dan ampunan dari Sang Pencipta
Supaya kehidupan damai di sanubari kita dan
Selalu berlombalah dalam kebaikan.***



**NAMA : JASMIATI
JURUSAN : AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM**

Salam kangen guys..!!!

Sebenarnya saya tidak terlalu pandai dalam bercerita, tapi saya harus menceritakan apa yang saya rasakan selama berKKN walaupun cerita saya tidak menarik seperti yang lain. Tapi inilah karya ku.

Awal cerita, pada saat pengumuman lokasi KKN Angktan 54 dan 55 sudah di umumkan saya merasa

risau dimana saya akan di tempatkan KKN. Saya berharap akan di tempatkan di Daerah Bantaeng atau Daerah Bulukumba tetapi harapan saya salah, malah saya di tempatkan di Kabupaten Pinrang Kecamatan Lembang yang tidak jauh dari kampung halaman saya yaitu Kabupaten Enrekang. Keesokan harinya, kami langsung bertemu pembimbing pada hari senin tanggal 20 maret 2017 sore hari di gedung CBP. Disitu kami sudah mulai berbincang dengan pembimbing membahas apa yang perlu di persiapkan sebelum berangkat KKN. Tapi, sebelum itu kami di bagi kelompok khusus di Kabupaten Pinrang Kecamatan Lembang ada 16 posko, setiap posko terdapat 10 orang. Pada saat, pembagian kelompok semuanya merasa gelisah sampai-sampai terjadi keributan dan tidak di siplin lagi sehingga pembimbing di kerumuni oleh mahasiswa yang mempertanyakan kelompoknya...kasian kasian hehehe..

Pas hari itu juga kami berkumpul sesuai kelompok dan ternyata saya masuk dalam kelompok 11. Kami berkumpul dalam sebuah lingkaran kecil saling menyapa dan tersipu malu-malu sambil memperkenalkan nama. Setelah itu kami di kasih tahu sama pembimbing bahwa pemberangkatan kita ke Pinrang hari rabu, tanggal 22 Maret 2017. Semua serentak bilang haaaaaaa....cepatnya + mendadak dan tidak bisa di tawar lagi. OMG Hellooo... Cuma 1 hari di kasih waktu untuk mempersiapkan segala kebutuhan. Allama' apa-apa saja yang di persiapkan niiii ??? dengan hati gelisah dan bingung.

Keesokan harinya, Selasa 21 Maret 2017 adalah hari yang sangat super..super sibuk bagi kami untuk mempersiapkan kebutuhan untuk kelompok dan yang paling pusing melakukan packing, terutama perempuan nhe paling ribeet sekali kalau mau packing semua harus di persiapkan mulai dari A-Z sehingga wajar kalau banyak barang-barang yang mereka bawa,hahahah..... namanya juga baru pertama kali akan menghadapi namanya KKN.

Sebelum pemberangkatan KKN saya merasa deg-degan dan ada perasaan gelisah bertemu dengan teman baru. Dalam benak saya, bagaimana nantinya jika saya satu posko dengan anak-anak yang selalu hidup dengan kemewahan tidak bisa bergaul dengan anak yang berasal dari keluarga sederhana seperti saya ini. Tapi, saya berusaha menghilangkan beban pikiran itu, saya akan berusaha beradaptasi dengan teman baru yang saya akan temani tinggal selama 2 bulan lamanya. Hari pemberangkatan saya berusaha beradaptasi dengan teman-teman kelompok saya, alhamdulillah teman kelompok saya ramah-ramah semua waktu pertama kali bertemu, tidak tahu bagaimana kedepannya. Singkat cerita, Kami menempuh perjalanan yang cukup jauh, kami pun sampai di tempat tujuan. Saat kami sampai di lokasi kami kira akan di tempatkan di

tempat pegunungan yang jauh dari jalan raya tapi, alhamdulillah kami di tempatkan di desa yang dekat dengan pantai dan hal pertama yang kami pertanyakan adalah apakah ada jaringan dan ATM BRI....?

kalau tak ada jaringan Galau lah sudah....

Kalau Tak ada ATM kere lah sudah.....

Lanjut cerita, kami akan menuju ke salah satu rumah warga yang akan kami tempati tinggal dan akan menjadi keluarga kami selama dua bulan lamanya. Saat kami sampai yang kami cek pertama adalah jaringan ternyata yang kami tempati tidak ada jaringan buat internetan. Astagaaaaa... tapi, kalau untuk telponan ada walaupun jaringannya tidak lancar. Di malam harinya kami breafing agenda apa yang akan di laksanakan keesokan harinya sampai seterusnya. H-1 kami melakukan survey di Kampung Karajosekaligus silaturahmi dengan warga. Lingkungan warga yang kami tempati ini mereka sangat memperhatikan kebersihan lingkungannya terutama di halaman rumah mereka masing-masing. H-2 pun sama kami juga melakukan survey dan silaturahmi di kampung Kanipang dimana juga memperhatikan kebersihan rumah mereka masing-masing akan tetapi di kanipang lebih banyakarganya daripada di Karajo, tapi satu Dusun yaitu Kanipang.

KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan yang baru dan di tuntut untuk cepat belajar beradaptasi dengan masyarakat dalam waktu yang singkat, kita di sudah harus bisa di terima dengan baik oleh masyarakat, kami tahu ini bukan hal mudah sebab tidak semua masyarakat dapat menerima hal-hal yang baru. Maka dari itu sebagai mahasiswa KKN perlu strategi dan pendekatan yang khusus! Belum lagi kita di hadapkan beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa. Padahal kita datang di lingkungan baru untuk belajar dan mengembangkan desa-desa yang perlu di kembangkan. Kita hidup dengan lingkungan baru itu sangatlah tidak mudah, kita harus belajar budaya dan adat istiadat yang ada serta mampu mneyesuaikan diri pada masyarakat tersebut terutama di Desa Sabang Paru Dusun Kanipang. Kita belajar bagaimana mengomunikasikan bahasa ilmiah ke dalam bahasa sehari-hari agar mudah di pahami. Tapi, alhamdulillah saya tidak terlalu kaku berbicara dengan warga Karajo karena bahasa di daerah saya tidak beda jauh dengan bahasa yang di gunakan di Dusun Kanipang, mereka menggunakan bahasa Pattinjo.

Hari demi hari kami lewati bersama dan tiba waktunya kami harus memikirkan agenda apa yang akan di laksanakan di desa ini, dimana manfaatnya akan di rasakan dan di dukung oleh masyarakat setempat. Ada beberpa Program kerja yang kami akan laksanakan di

antaranya mengajar TPA, Mengajar di SD 185 Kanipang, pengadaan papan jalan, pengadaan Al-Qur'an dan PORSENDA (Pekan Olahraga, Seni dan Dakwah) dan itu di dukung oleh masyarakat setempat. Program kerja yang akan kami laksanakan lumayan banyak butuh kerja keras dan kerja sama yang baik untuk melaksanakan semua itu.

Seiring berjalannya waktu kami sudah melaksanakan program kerja kami satu persatu di samping itu juga melakukan pendekatan yang khusus pada masyarakat setempat. Masyarakat di Dusun Kanipang ini sebagian banyak yang peduli sama kami dan sebagian ada yang tidak menerima kehadiran kami, tapi itu tidak menurunkan semangat kami untuk selalu berkarya di Desa tersebut selagi tidak mengganggu masyarakat yang ada di Desa itu. Rasa lelah, lemas, capek pasti akan kita lewati bersama. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini haruslah di butuhkan kerjasama yang harus berjalan seimbang. Melengkapi satu sama lain. Tidak mudah menyerah dalam keterbatasan dan selalu berdo'a kepada Allah Swt.

Dalam 1 posko kami berjumlah 10 orang, 4 laki-laki dan 6 perempuan. 10 orang ini pasti mempunyai sikap yang berbeda-beda. Lama kelamaan sikap asli kami sudah mulai kelihatan ada yang suka jail, memukul, marah, manja, bercanda, rajin, malas dan saling membuli, dimana terkadang akan menimbulkan masalah kecil yang membuat hubungan kekeluargaan rapuh. Tapi dengan kesadaran masing-masing maka persahabatan dan kepedulian kita bersama akan menjaga kekeluargaan kita ini tetap menjadi satu. Dalam suasana suka maupun duka kami lewati bersama dan saling menutupi kesalahan yang ada itulah indahnya berKKN. Dalam KKN ini kami mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman – pengalaman yang baru baik dari teman-teman maupun di lingkungan masyarakat.

Salam lingkaran keunguan. Sejujurnya saya ngak tahu mesti bilang apalagi di testimonia ini. Saya bingung untuk megungkapkan apa yang saya rasakan selama KKN. Saya banyak mendapatkan pengalaman yang baru, mulai hal masak-memasak di posko, belajar sabar dalam menghadapi hal yang tidak sepikiran dengan saya. Namun saya bisa menghadapi perbedaan itu selama 2 bulan walaupun banyak konflik yang terjadi di antara kami. Bahkan dari KKN ini banyak hal yang mesti saya terapkan dalam keseharian mulai dari menghargai hidup orang lain, lebih aktif dan kreatif. Yhhh...pokoknya banyak hal yang saya harus perbaiki dalam diri saya. Di KKN saya mendapatkan teman baru dan sahabat baru yang saling pengertian walaupun cara mereka berbeda. Saya berharap hubungan ini terus terjalin, bukan hanya sebatas keluarga di masa KKN. Terima kasih atas 2 bulan penuh pembelajaran,

pengalaman, suka, duka, sedih, bahagia, serta ekspresi yang tak cukup di ekspresikan lewat testimoni ini. Desa Sabang Paru khususnya di Dusun Kanipang mengajarkan hal-hal yang baru, segala aspek kehidupan di penduduk, lingkungan setempat membuat saya pribadi merasa bahagia dan bersyukur dapat menjadi bagian dari Desa Sabang Paru khususnya di Kampung karajo dimana warga disana sangat peduli dengan kami dan selalu ada di saat kami butuh. Terimah kasih banyak!!! Salam rindu dan salam kangen buat teman-teman seperjuangann.....krik krik..krik krik.

Eiittzzzz.....ada yang terlupakan.Awal datang KKN kami ingin cepat melewatinya dan segera pulang.Seiring berjalan waktu kami sudah beradaptasi dengan masyarakat yang ada di Dusun Kanipang, saya sangat nyaman dan senang beradara di Desa itu apalagi kami bertemu dengan ibu-ibu yang supeeerr centil yang biasa kami panggil dengan grup ibu-ibu rempong. Merekalah yang selalu membantu kami jika kami butuh dan mendukung kami dalam kegiatan yang akan kami laksanakan. Selain itu, anak-anak disitu juga antusias membantu kami dengan candaan dan tawa mereka itulah yang akan di kenang dan di rindukan. Hmmm...ternyata KKN sangat Indah menurut saya, apalagi kalau kita sudah merasa nyaman dengan masyarakat setempat rasanya ingin berlama-lama sama mereka. Akan tetapi waktu kami bersama mereka sangat terbatas, lebih singkat cerita lagi kini kami sudah di penghujung tandus.Tibalah saatnya kami kembali ke Kampus UIN Alauddin Makassar dan saatnya kami berpisah dengan warga Sabang Paru terutama di Dusun Kanipang. Disini saya tidak bisa berkata-kata lagi tidak ada candaan dan tawa yang ada hanyalah tetesan air mata dan pelukan perpisahan sama anak-anak yang imut dan ibu-ibu yang centil, terutama sama ibunda kami di posko yang tidak ada hentinya meneteskan air mata rasanya tidak ingin berpisah dengannya tapi apalah daya masa kami untuk mengabdikan di Desa ini sudah usai, tapi mudah-mudahan tali kekeluargaan kita tidak akan sampai disini. Amiiiiin.....

Saya baru rasakan ternyata begini rasanya berKKN punya banyak cerita dan kenangan indah yang tidak pernah di dapatkan dalam dunia kampus. Terimah Kasih atas semua yang pernah ajarkan kepada saya baik teman-teman KKN seperjuangan maupun Masyarakat Desa Sabang Paru...You all The best.

Pesan :

Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada Desa Sabang Paru Khususnya Dusun Kanipang. Jangan pernah lupa akan kenangan yang ada di posko 11 baik itu kenangan manis maupun pahit dan tetap menjaga tali persaudaraan walaupun tidak satu rumah lagi.

Selalu berjuang, berdo'a untuk mencapai sesuatu yang kita inginkan amiiin...

Harapan kami kepada Desa Sabang Paru tetap menjaga budaya, persaudaraan, lebih mengembangkan Desa Sabang Paru serta anak pemuda-pemudi dan remaja yang ada di Dusun Kanipang di bimbing dengan baik agar dapat berguna bagi masyarakat. Kenanglah kami selalu meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat...!!!



NAMA :NURUL KARIMAH
JURUSAN :PENDIDIKAN
BAHASA ARAB
FAKULTAS: TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Salam kangen buat kalian smw!!!

Sebenarnya saya tidak terlalu pandai dalam bercerita, tapi saya harus menceritakan apa yang saya rasakan selama ber-KKN walaupun cerita saya tidak menarik seperti yang lain. Tapi inilah cerita ku.

Awal cerita, pada saat pengumuman lokasi KKN angkatan 54/55 sudah di umumkan saya merasa tenang-tenang saja sedangkan teman-teman saya sibuk sana sini untuk mencari dimana mereka akan ditempatkan KKN ini. Ssebenarnya

saya berharap akan ditempatkan di Bantaeng karena itu juga permintaan dari tante agar saya disana akan tetapi harapan saya salah, malah saya ditempatkan di Kabupaten Pinrang Kecamatan Lembang yang tidak jauh dari POLMAN yang dimana disana juga dominan keluarga saya.

Sebelum pemberangkatan KKN saya merasa dek-dekan dan ada perasaan gelisah bertemu dengan teman baru. Dalam benak saya, bagaimana nantinya jika nantinya saya tidak bisa bergaul dengan mereka karena saya orangnya agak pendiam juga. Tapi, saya berusaha menghilangkan beban pikiran itu, saya akan berusaha beradaptasi dengan teman baru yang saya akan temani tinggal selama 2 bulan lamanya. Pada hari pemberangkatan saya berusaha beradaptasi dengan teman-teman

kelompok saya, Alhamdulillah teman kelompok saya ramah-ramah semua waktu pertama kali bertemu. Kami menempuh perjalanan yang cukup jauh dan di Bis kami juga bercanda dengan posko lain yang pada saat itu juga satu Bis dengan kami, tak terasa kami pun tiba di tempat tujuan. Saat kami tiba di tempat lokasi, kami kira akan di tempatkan di pegunungan yang akan jauh dari jalan raya akan tetapi ternyata pemikiran itu salah dan Alhamdulillah kami di tempatkan di desa yang dekat dengan pantai dan depan jalan raya dan hal pertama yang kami pertanyakan adalah apakah ada jaringan atau ATM BRI karena sepanjang yang saya lihat penjual kartu pun tidak ada di desa itu dan kalau kami ingin membeli kartu atau yang lainnya maka kami harus keluar dari kampung itu.....!!!

Lanjut cerita, kami akan menuju ke salah satu rumah warga yang akan kami tinggali nantinya dan akan menjadi keluarga kami selama 2 bulan lamanya. Saat kami tiba kami beristirahat sejenak dan yang katecek pertama kalinya adalah jaringan ternyata yang kami tempati tidak ada jaringan buat internetan tapi, kalau untuk telfonan ada walaupun jaringannya tidak lancar. Di malam harinya kami briefing agenda apa yang akan dilaksanakan keesokan harinya sampai seterusnya.

KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan yang baru dan dituntut untuk cepat belajar beradaptasi dengan masyarakat dalam waktu yang singkat, kita sudah harus bisa diterima dengan baik oleh masyarakat, kami tahu ini bukan hal yang mudah sebab tidak semua masyarakat dapat menerima hal-hal yang baru. Maka dari itu sebagai mahasiswa KKN perlu strategi dan pendekatan yang khusus!!! Belum lagi kita dihadapkan beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa. Padahal kita datang dengan teman baru untuk belajar dan mengembangkan desa-desa yang perlu dikembangkan. Kita hidup dengan lingkungan baru itu sangatlah tidak mudah, kita harus belajar Budaya dan Adat istiadat yang ada serta mampu menyesuaikan diri pada masyarakat tersebut terutama di desa Sabbang Paru Dusun Kanipang. Kita belajar bagaimana mengkomunikasikan bahasa ilmiah ke dalam bahasa sehari-hari agar mudah di pahami. Apalagi orang yang ada disana mereka tidak terlalu tahu untuk menggunakan bahasa Indonesia baik itu anak-anak atau dewasa dan orang tua, akan tetapi saya harus berusaha untuk memahami bahasa mereka apalagi ada teman kami yang bahasa mereka hampir sama dengan bahasa mereka, bahasa yang di gunakan di Dusun Kanipang yaitu bahasa Pattinjo.

Hari demi hari kami lewati bersama dan tiba waktunya kami harus memikirkan agenda apa yang akan kami laksanakan di desa ini,

dimana manfaatnya akan dirasakan dan didukung oleh masyarakat setempat. Ada beberapa program kerja yang akan kami laksanakan diantaranya: Mengajar TPA, Mengajar di SD 185 Kanipang, Pengadaan Papan Nama Jalan, Pengadaan Al-Qur'an dan PORSENDA (Pekan Olahraga, Seni dan Dakwah) dan itu di dukung oleh masyarakat setempat. Program yang akan kami laksanakan lumayan banyak butuh kerja keras dan kerja sama yang baik untuk melaksanakan semua itu.

Seiring berjalannya waktu kami sudah melaksanakan program kerja kami satu persatu di samping itu juga kami melakukan pendekatan yang khusus pada masyarakat setempat. Masyarakat di Dusun Kanipang ini sebagian besar peduli pada kami dan sebagian ada yang tidak menerima kehadiran kami karena kami tidak berada di Dusun yang mereka tempati, tapi itu tidak menurunkan semangat kami untuk selalu berkarya di desa tersebut selagi tidak mengganggu masyarakat yang ada di desa itu. Rasa lelah, lemas, capek pasti akan kita lewati bersama.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKK ini haruslah di butuhkan kerja sama yang harus berjalan seimbang. Melengkapi satu sama lain. Tidak mudah menyerah dalam keterbatasan dan selalu berdoa pada ALLAH SWT.

Dalam satu posko kami berjumlah 10 orang terdapat 4 Laki-laki dan 6 Perempuan. 10 orang ini memiliki sikap yang berbeda-beda. Lama kelamaan sikap asli kami sudah mulai kelihatan ada yang suka jahil, memukul, marah, manja, bercanda, rajin, malas dan saling membuli, dimana terkadang akan menimbulkan masalah kecil yang membuat hubungan kekeluargaan rapuh. Tapi dengan kesadaran masing-masing maka persahabatan dan kepedulian kita bersama akan menjaga kekeluargaan kita ini akan tetap menjadi satu. Dalam suasana suka maupun duka kami lewati bersama dan saling menutupi kesalahan yang ada karena itulah indahnya ber-KKN. Dalam KKN ini kami mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang baru baik dari teman-teman maupun dari lingkungan masyarakat.

Sejujurnya saya tahu mesti berkata apa lagi di testimonia ini. Saya bingung untuk mengungkapkan apa yang saya rasakan selama KKN. Saya banyak mendapatkan pengalaman yang baru, mulai dari hal masak-memasak di posko yang dimana berbeda-bedacara masaknya, belajar sabar dalam menghadapi hal yang tidak sepikiran dengan saya. Namun saya bisa menghadapi perbedaan itu selama 2 bulan walaupun banyak konflik yang terjadi diantara kami. Bahkan dari KKN ini banyak hal yang saya rasakan dan beda dari keseharian yang saya rasakan sebelum ber-KKN mulai dari menghargai kehidupan orang lain, lebih aktif dan kreatif. Yaaaaaaahhhh..... pokoknya banyak hal yang mesti saya

perbaiki dalam diri saya. Dalam KKN saya banyak mendapatkan teman dan sahabat baru yang saling pengertian walaupun caramereka berbeda-beda. Saya berharap hubungan ini akan terus terjalin, bukan hanya sebatas keluarga dimasa KKN. Terima kasih atas 2 bulan penuh pembelajaran, pengalaman, suka, duka, sedih, bahagia, serta ekspresi yang tak cukup diekspresikan lewat testimony ini. Khususnya Desa Sabbang Paru di Dusun Kanipang yang mengajarkan banyak hal-hal yang baru, segala aspek kehidupan di penduduk, lingkungan setempat membuat saya pribadi merasa bahagia dan bersyukur dapat menjadi bagian dari Desa Sabbang Paru khususnya di kampung Karajo dimana warga disana sangat peduli dengan kami dan selalu ada disaat kami butuh dan selalu menemani kami disaat kami ingin pergi jalan-jalan. Terimah kasih banyak untuk semua yang sudah kalian berikan pada kami sampai kapanpun kami tak akan pernah lupa atas apa yang telah kalian berikan pada kami !!!!

*Salam rindu dan salam kangen buat teman-teman
seperjuanganQ.....@@@@@*

"مع النجاح"



NAMA : ANDI ABDULLAH
JURUSAN : SISTEM INFORMASI
FAKULTAS : SAINS &
TEKNOLOGI

*Assalamu alaikum warahmatullahi
wabarakatuh !!!*

Sahabat seperjuangan KKN UIN
ALAUDDIN ANGKATAN 54 dan
55!!!

Sebenarnya saya tidak terlalu pandai dalam bercerita, tapi saya harus menceritakan apa yang saya rasakan selama berKKN walaupun cerita saya tidak menarik seperti yang lain. Tapi inilah karya ku.

Awal cerita, pada saat pengumuman lokasi KKN Angktan 54 dan 55 sudah di umumkan saya merasa risau dimana saya akan di

tempatkan KKN ini. Saya berharap akan di tempatkan di kampung sendiri yaitu di kab. Bantaeng tetapi harapan saya salah, malah saya di tempatkan di Kabupaten Pinrang Kecamatan Lembang yang cukup jauh dari kampung halaman saya.

Sebelum pemberangkatan KKN saya merasa deg-degan dan ada perasaan gelisah bertemu dengan teman baru. Dalam benak saya, bagaimana nantinya jika saya satu posko dengan anak-anak yang selalu hidup mewah tidak bisa bergaul dengan anak yang berasal dari keluarga sederhana seperti saya. Tapi, saya berusaha menghilangkan beban pikiran itu, saya akan berusaha beradaptasi dengan teman baru yang saya akan temani tinggal selama 2 bulan lamanya. Hari pemberangkatan saya berusaha beradaptasi dengan teman-teman kelompok saya, alhamdulillah teman kelompok saya ramah-ramah semua waktu pertama kali bertemu. Kami menempuh perjalanan yang cukup jauh, kami pun sampai di tempat tujuan. Saat kami sampai di lokasi kami kira akan di tempatkan di tempat pegunungan yang jauh dari jalan raya tapi, alhamdulillah kami di tempatkan di desa yang dekat dengan jl. Poros Pinrang-Polman.

Lanjut cerita, kami akan menuju ke salah satu rumah warga yang akan kami tempati tinggal dan akan menjadi keluarga kami selama dua bulan lamanya. Saat kami sampai yang kami cek pertama adalah jaringan ternyata yang kami tempati tidak ada jaringan buat internetan tapi, kalau untuk telponan ada walaupun jaringannya tidak lancar. Di malam harinya kami breafing agenda apa yang akan di dilaksanakan keesokan harinya sampai seterusnya.

KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan yang baru dan di tuntut untuk cepat belajar beradaptasi dengan masyarakat dalam waktu yang singkat, kita sudah harus bisa di terima dengan baik oleh masyarakat, kami tahu ini bukan hal mudah sebab tidak semua masyarakat dapat menerima hal-hal yang baru. Maka dari itu sebagai mahasiswa KKN perlu strategi dan pendekatan yang khusus! Belum lagi kita di hadapkan beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa. Padahal kita datang di lingkungan baru untuk belajar dan mengembangkan desa-desa yang perlu di kembangkan. Pada bulan pertama kami fokuskan proker kami yaitu mengajar disekolah, mengajar TK/TPA, Baksos (Membersihkan masjid babul hiqmah karajo setiap jum'at pagi), dan membuat papan nama jalan. Dalam melaksanakan proker kami ini kami salut dengan masyarakat karena antusias membantu kami khususnya anak-anak dusun kanipang. Pada bulan

kedua kami fokuskan proker kami yaitu pekan olahraga, seni dan dakwah (porsenda) dan pemasangan papan nama jalan. Yang membuat kami semangat dan terinspirasi adalah dengan diadakannya porsenda di Karajo, dusun kanipang desa sabang paru karena seluruh lapisan masyarakat bekerjasama dalam mengadakan acara ini, mulai dari aparat kepala desa, aparat dari kapolsek lembang, tokoh pemuda, tokoh agama, karang taruna, PRM, dan seluruh warga desa sabang paru. Yang tidak kalah menarik adalah diadakannya porsenda di karajo, karena acara tersebut untuk pertama kalinya diadakan di kampung tersebut sehingga mencetak sejarah baru di desa sabang paru karena sebelum-sebelumnya diadakan di kajuangin dan kanipang. Alhamdulillah kami bersyukur karena bantuan dari kapolsek dan seluruh warga desa sabang paru selama diadakannya porsenda karena suasananya selalu aman dan damai. Hal yang tidak terlupakan bagi saya selama ber-KKN di karajo, dusun kanipang, desa sabang paru, kec. Lembang kab. Pinrang adalah yang pertama kepada Ibu posko yaitu Ibu Rusni atau biasa dipanggil mama candua, karena dialah yang kami anggap sebagai ibu kami selama berKKN dan mengajarkan kami bagaimana cara menjaga kebersihan sehingga kami terbiasa dengan kebersihan, serta seluruh tetangga ibu Rusni yang tidak lain adalah sanak saudara dan keluarganya. Karena merekalah sehingga kami diterima baik sehingga selalu nyaman dan aman tinggal di rumah posko kami tempati. Yang kedua saya banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada pak Burhanuddin, sekdes benteng paremba yang selalu memotivasi kami selama berKKN, selalu mengajarkan kepada kami tentang keikhlasan dalam melakukan kegiatan dalam bermasyarakat. Dan yang ketiga terima kasih banyak kepada seluruh warga desa sabang paru yang memberi kami respon positif selama ber-KKN khususnya warga karajo, serasa kami tidak mau meninggalkan kampung tersebut pada saat penarikan karena banyak kenangan yang tertukir di kampung tersebut yang tidak bisa kami lupakan, serasa langitpun ikut menangis saat kami meninggalkan kampung tersebut.

Kegiatan KKN ini sangat berkesan buat saya. Utamanya dalam pengelolaan waktu secara efektif dan efisien, sehingga waktu yang saya gunakan lebih berkualitas dan membawa manfaat yang lebih besar juga. Bahkan saya juga merasa bahwa teori yang telah saya dapatkan di bangku kuliah jauh lebih bermanfaat, karena telah diterapkan pada masyarakat yang kami tempati. Oleh karena itu, kegiatan ini haruslah dilanjutkan pada tahun-tahun selanjutnya. Hal inilah merupakan salah satu motivasi saya ingin mengikuti KKN ini.

Saya akhiri cerita saya ini dengan pantun:

*"Kalau ada sumur diladang
Bolehhkah kita numpang mandi
Kalau ada umur panjang
Bolehhkah kita bertemu lagi".*

Sekian dari saya, saya ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh warga desa sabang paru atas bantuan dan perhatiannya karena tanpa bantuan kalian kami tidak bisa berbuat apa-apa. (kalau ada pertemuan pasti ada perpisahan, tp jangan jadikan perpisahan tersebut sebagai perpisahan yang terakhir karena jika Allah berkehendak kita akan dipertemukan lagi di tempat yang sama yaitu di karajo)



**NAMA : MUHAMMAD
ILHAMIRSYAD
JURUSAN : SEJARAH DAN
PERADABAN ISLAM
FAKULTAS : ADAB DAN
HUMANIORA**

Assalamu'Alaikum Wr. Wb.

Mungkin saya tidak begitu ahli dalam hal berkata-kata maupun bercerita, tetapi karena adanya tugas yang membuat saya harus mencurahkan semua kesan dan pengalaman yang saya dapatkan selama ber-KKN. Dan mungkin berat untuk menceritakannya karena pengalaman yang saya dapatkan tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Hehehe...

Awal Kisah dimulai pada saat pengumuman lokasi KKN Angkatan 54 dan 55 yang pada saat itu saya sangat deg-degan dan saya sangat berharap akan di tempatkan di lokasi yang terdekat seperti di Gowa, tetapi itu hanya harapan yang tidak pasti. Ternyata saya malah di tempatkan di Kabupaten Pinrang Kecamatan Lembang yang dimana lokasi KKN saya berada sudah dekat dari batas Provinsi antara Sulawesi Selatan dengan Sulawesi Barat.

Sebelum pemberangkatan, kami semua di perintahkan untuk berkumpul didepan LP2M menunggu bus yang akan membawa kami ke lokasi KKN. Perasaan saya pada saat itu sangatlah tidak karuan sebab saat itu saya belum mengetahui keadaan lokasi KKN saya ditambah lagi belum terjalannya keakraban antara teman-teman seposko. Tetapi saya berusaha menghilangkan beban pikiran itu, saya akan berusaha beradaptasi dan senantiasa berinteraksi dengan teman seposko saya karena dengan interaksi kita bisa menjalin hubungan yang begitu erat.

Singkat cerita, setelah perjalanan yang cukup melelahkan karena ditempuh dengan memakan waktu sekitar lima jam, kami pun tiba di kantor camat Lembang kab. Pinrang, disitu kami di kumpulkan kembali untuk diberangkatan menuju masing-masing desa yang sudah ditentukan, kemudian kami di berangkatkan menuju ke salah satu rumah warga yang akan kami tempati tinggal dan akan menjadi keluarga kami selama dua bulan lamanya. Saat tiba di lokasi, saya sangat terkejut karena di halaman rumah tersebut sangatlah bersih, tidak ada sampah yang berserakan sedikitpun. Kemudian yang kami cek selanjutnya adalah jaringan, ternyata lokasi yang kami tempati tidak ada jaringan buat internetan tetapi, kalau untuk teleponan ada walaupun jaringannya kurang lancar. Rumah yang kami tempati juga begitu strategis sebab berada di Desa Sabbang Paru, Dusun Kanipang-Karajo yang berada di jalan poros Pinrang-Polman dan juga sangat dekat dengan pantai maupun bukit-bukit, pokoknya top deh. Hehehe

Di malam harinya kami brief agenda apa yang akan di laksanakan keesokan harinya , brief ini dilakukan setiap malam selama kurang lebih 2 bulan lamanya untuk mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan. Bersosialisasi dengan lingkungan yang baru dan di tuntut untuk cepat belajar beradaptasi dengan masyarakat dalam waktu yang singkat, kita harus bisa di terima dengan baik oleh masyarakat, kami tahu ini bukan hal mudah sebab tidak semua masyarakat dapat menerima hal-hal yang baru. Maka dari itu sebagai mahasiswa KKN perlu strategi dan pendekatan yang khusus!. Belum lagi kita di hadapkan beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa. Padahal kita datang di lingkungan baru untuk belajar dan mengembangkan desa-desa yang perlu di kembangkan. Kita hidup dengan lingkungan baru itu sangatlah tidak mudah, kita harus belajar budaya dan adat istiadat yang ada serta mampu menyesuaikan diri pada masyarakat tersebut terutama di Desa Sabbang Paru Dusun Kanipang-Karajo. Kita belajar bagaimana mengomunikasikan bahasa ilmiah ke dalam bahasa sehari-hari agar mudah di pahami. Pada minggu pertama saya sangat sulit berinteraksi dengan masyarakat dikarenakan bahasa

daerah saya sangat berbeda dengan mereka. Akan tetapi, alhamdulillah seiring berjalannya waktu, saya pun sudah mulai bisa memahami dan mengucapkan sepatah kata bahasa daerah disana, yakni bahasa pattinjo.

Hari demi hari kami lewati bersama dan tiba waktunya kami harus memikirkan agenda apa yang akan di laksanakan di desa ini, dimana manfaatnya akan di rasakan dan di dukung oleh masyarakat setempat. Ada beberapa Program kerja yang kami akan laksanakan di antaranya mengajar TPA, Mengajar di SD 185 Kanipang, pengadaan papan jalan, pengadaan Al-Qur'an dan PORSENDA (Pekan Olahraga, Seni dan Dakwah) dan itu di dukung oleh masyarakat setempat. Program kerja yang akan kami laksanakan lumayan banyak butuh kerja keras dan kerja sama yang baik untuk melaksanakan semua itu.

Seiring berjalannya waktu kami sudah melaksanakan program kerja kami satu persatu di samping itu juga melakukan pendekatan yang khusus pada masyarakat setempat. Masyarakat di Dusun Kanipang-Karajo ini sebagian banyak yang peduli sama kami dan ada beberapa yang kurang menyukai kehadiran kami, tapi itu tidak menurunkan semangat kami untuk selalu berkarya di Desa tersebut selagi tidak mengganggu masyarakat yang ada di Desa itu. Rasa lelah, lemas, capek pasti akan kita lewati bersama. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini haruslah di butuhkan kerjasama yang harus berjalan seimbang, melengkapi satu sama lain, tidak mudah menyerah dalam keterbatasan dan selalu berdo'a kepada Allah Swt.

Dalam 1 posko kami berjumlah 10 orang, 4 laki-laki dan 6 perempuan. 10 orang ini pasti mempunyai sikap yang berbeda-beda. Lama kelamaan sikap asli kami sudah mulai kelihatan ada yang suka jail, memukul, marah, manja, bercanda, rajin, malas dan saling membuly, dimana terkadang akan menimbulkan masalah kecil yang membuat hubungan kekeluargaan rapuh. Tapi dengan kesadaran masing-masing maka persahabatan dan kepedulian kita bersama akan menjaga kekeluargaan kita ini tetap menjadi satu. Dalam suasana suka maupun duka kami lewati bersama dan saling menutupi kesalahan yang ada, itulah indahnya berKKN. Dalam KKN ini kami mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman – pengalaman yang baru baik dari teman-teman maupun di lingkungan masyarakat.

KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan yang baru dan di tuntut untuk cepat belajar beradaptasi dengan masyarakat dalam waktu yang singkat, kami sudah harus bisa di terima dengan baik oleh masyarakat, kami tahu ini bukan hal mudah sebab tidak semua masyarakat dapat menerima hal-hal yang

baru. Maka dari itu sebagai mahasiswa KKN perlu strategi dan pendekatan yang khusus! Belum lagi kita di hadapkan beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa. Padahal kita datang di lingkungan baru untuk belajar dan mengembangkan desa-desa yang perlu di kembangkan. Pada bulan pertama kami fokuskan proker kami yaitu mengajar disekolah, mengajar TK/TPA, Baksos (Membersihkan masjid babul hiqmah karajo setiap jum'at pagi), dan membuat papan nama jalan. Dalam melaksanakan proker kami ini kami salut dengan masyarakat karena antusias membantu kami khususnya anak-anak dusun kanipang. Pada bulan kedua kami fokuskan proker kami yaitu pekan olahraga, seni dan dakwah (porsenda) dan pemasangan papan nama jalan. Yang membuat kami semangat dan terinspirasi adalah dengan diadakannya porsenda di Karajo, dusun kanipang desa sabang paru karena seluruh lapisan masyarakat bekerjasama dalam mengadakan acara ini, mulai dari aparat kepala desa, aparat dari kapolsek lembang, tokoh pemuda, tokoh agama, karang taruna, PRM, dan seluruh warga desa sabang paru. Yang tidak kalah menarik adalah diadakannya porsenda di karajo, karena acara tersebut untuk pertama kalinya diadakan di kampung tersebut sehingga mencetak sejarah baru di desa sabang paru karena sebelum-sebelumnya diadakan di kajuangin dan kanipang. Alhamdulillah kami bersyukur karena bantuan dari kapolsek dan seluruh warga desa sabang paru selama diadakannya porsenda karena suasana selalu aman dan damai. Hal yang tidak terlupakan bagi saya selama ber-KKN di karajo, dusun kanipang, desa sabang paru, kec. Lembang kab. Pinrang adalah yang pertama kepada Ibu posko yaitu Ibu Rusni atau biasa dipanggil mama candua, karena dialah yang kami anggap sebagai ibu kami selama berKKN dan mengajarkan kami bagaimana cara menjaga kebersihan sehingga kami terbiasa dengan kebersihan, serta seluruh tetangga ibu Rusni yang tidak lain adalah sanak saudara dan keluarganya. Karena merekalah sehingga kami diterima baik sehingga selalu nyaman dan aman tinggal di rumah posko kami tempati. Yang kedua saya banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada pak Burhanuddin, sekdes benteng paremba yang selalu memotivasi kami selama berKKN, selalu mengajarkan kepada kami tentang keikhlasan dalam melakukan kegiatan dalam bermasyarakat. Dan yang ketiga terima kasih banyak kepada seluruh warga desa sabang paru yang memberi kami respon positif selama ber-KKN khususnya warga karajo, serasa kami tidak mau meninggalkan kampung tersebut pada saat penarikan karena banyak kenangan yang tertukir dikampung tersebut yang tidak bisa kami lupakan,

serasa langitpun ikut menangis saat kami meninggalkan kampung tersebut.

Salam Kerinduan. Sejujurnya saya tidak tahu mau bilang apalagi di testimonial ini. Saya bingung untuk mengungkapkan apa yang saya rasakan selama KKN. Saya banyak mendapatkan pengalaman yang baru, seperti melakukan gotong royong, mengetahui tradisi-tradisi masyarakat, belajar sabar dalam menghadapi hal yang tidak sepikiran dengan saya. Namun saya bisa menghadapi perbedaan itu selama 2 bulan walaupun banyak konflik yang terjadi di antara kami. Bahkan dari KKN ini banyak hal yang mesti saya terapkan dalam keseharian mulai dari menghargai hidup orang lain, lebih aktif dan kreatif. Yahh...pokoknya banyak hal yang saya harus perbaiki dalam diri saya. Di KKN saya mendapatkan teman baru dan sahabat baru yang saling pengertian walaupun cara mereka berbeda. Saya berharap hubungan ini terus terjalin, bukan hanya sebatas keluarga di masa KKN. Terimah kasih atas 2 bulan penuh pembelajaran, pengalaman, suka, duka, sedih, bahagia, serta ekspresi yang tak sanggup di ekspresikan lewat testimoni ini. Desa Sabbang Paru khususnya di Dusun Kanipang-Karajo mengajarkan hal-hal yang baru, segala aspek kehidupan di masyarakat, lingkungan setempat membuat saya pribadi merasa bahagia dan bersyukur dapat menjadi bagian dari Desa Sabbang Paru khususnya di Kampung karajo dimana warga disana sangat peduli dengan kami dan selalu ada di saat kami butuh.

Sekian dari saya, saya ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh warga desa sabang paru atas bantuan dan perhatiannya karena tanpa bantuan kalian kami tidak bisa berbuat apa-apa. (kalau ada pertemuan pasti ada perpisahan, tapi jangan jadikan perpisahan tersebut sebagai perpisahan yang terakhir karena jika Allah berkehendak kita akan dipertemukan lagi di tempat yang sama yaitu di karajo)



NAMA : IRMA HAJIR
JURUSAN : HUKUM
PIDANA DAN
KETATANEGARAAN
FAKULTAS:SYARIAH DAN
HUKUM

*Assalamualaikum warahmatullahi
wabarakatu !!!*

Sahabat seperjuangan knk
uin alauddin makassar angkatan 54
dan 55.

Saya ingin menceritakan apa yang
saya rasakan dan apa yang saya alami
selama knk.

Pada awalnya pengumuman yaitu
tempat lokasi dimana saya di
tempatkan knk. Saya ingin di tempat
lokasi yang dekat dari makassar

semacam gowa,maros,pangkep tetapi tiba tiba pengumuman lokasi
begitu di dikeluarkan ternyata saya d tempatkan di daerah pinrang
kecamatan lembang desa sabbang paru yang cukup jauh dari makassar.

Sebelum pemberangkatan knk saya begitu berpikir apakah teman
posko saya baik kepada saya ternyata teman posko saya begitu baik dan
saya berhadaptasi pada semua teman posko saya yang saya akan temani
selama dua bulan lamanya knk. Alhamdulillah kami menumpuh
perjalanan yang cukup jauh dan kami sampai di tempat tujuan saat kami
sampai d lokasi kami.kami kira dibtempatkan di daerah pengunungan
yang jauh dari jalan raya tapi alhamdulillah kami di tempatkan di desa
yang dekat dari jalan poros pinrang polman.

Lanjut cerita kami akan menuju ke salah satu rumah warga yang
akan kami tempati tinggal dan akan menjadi keluarga kami selama dua
bulan lamanya.saar kami tiba di tempat yang kami cek terutama adalah
jaringan tempat lokasi yang kami tempati ternyata tempat lokasi kami
tempati tidak ada jaringan untuk internet tapi kalau untuk telponan ada
walaupun jaringannya kurang lancar. Di malam harinya kami briefing
agenda apa yang kami akan laksanakan keesokan harinya dan seterusnya

KKN merupakan salah satu kegiatan yang sangat tepat bagi saya
untuk berisialisasi dengan lingkungan yang baru karna di liat dari segi

kuliah kerja nyata ini tentang pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat dalam waktu yang singkat dan kita harus bisa diterima dengan baik oleh masyarakat maka dari itu sebagai mahasiswa kkn perlu strategi dan pendekatan yang khusus. belum lagi di hadapkan beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa. Padahal kami datang di lingkungan baru untuk belajar dan mengembangkan desa desa yang perlu dikembangkan. Bulan pertama kami fokuskan proker kami terutama mengajar di sekolah SDN 185 Kanipang dan mengajar TK, TPA, BAKSOS (membersihkan mesjid babul hiqmah karajo setiap hari jum'at pagi) dan membuat papan nama jalan dalam melaksanakan proker kami ini, kami salut dengan masyarakat dan membantu kami khususnya anak-anak Kanipang.

Kegiatan kkn ini sangat berkesan buat saya karena dalam perjalanan kami telah mengalami begitu banyak pengalaman menyenangkan sehingga waktu yang saya gunakan berkualitas dan membawa manfaat yang lebih besar saya juga merasa bahwa kegiatan yang telah saya lakukan telah saya dapatkan pada masyarakat yang kami tempati oleh karena itu kegiatan ini haruslah dilanjutkan pada tahun selanjutnya hal inilah yang merupakan salah satu motivasi. Dalam melaksanakan kegiatan kkn ini harus dibutuhkan kerja sama yang harus berjalan seimbang melengkapi satu sama lain tidak mudah menyerah dalam keterbatasan oleh karena itu kita kerja keras dan kerja cerdas.

Sekian dari saya, saya ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh warga desa Sabbang Paru atas bantuan dan perhatiannya karena tanpa ada bantuan kalian kami tidak bisa apa-apa. di mana ada pertemuan di situ ada perpisahan tetapi jangan jadikan perpisahan tersebut sebagai perpisahan yang terakhir karena jika Allah berkehendak kita akan berjumpa lagi!!!!



NAMA : HARMAN
JURUSAN : PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
DAN KEGURUAN

*Assalamu alaikum warahmatullahi
wabarakatuh !!!!*

Sahabat seperjuangan KKN
UIN ALAUDDIN ANGKATAN
54 dan 55!!!

Sebenarnya saya tidak
terlalu pandai dalam bercerita, tapi
saya harus menceritakan apa yang
saya rasakan selama berKKN
walaupun cerita saya tidak menarik
seperti yang lain. Tapi inilah karya
ku.

Awal cerita, pada saat
pengumuman lokasi KKN Angktan

54 dan 55 sudah di umumkan saya merasa risau dimana saya akan di
tempatkan KKN ini. Saya berharap akan di tempatkan di kampung
sendiri yaitu di kab. Enrekang tetapi harapan saya salah, malah saya di
tempatkan di Kabupaten Pinrang Kecamatan Lembang yang tidak jauh
dari kampung halaman saya yaitu Kabupaten Enrekang.

Sebelum pemberangkatan KKN saya merasa deg-degan dan ada
perasaan gelisah bertemu dengan teman baru. Dalam benak saya,
bagaimana nantinya jika saya satu posko dengan anak-anak yang selalu
hidup mewah tidak bisa bergaul dengan anak yang berasal dari keluarga
sederhana seperti saya. Tapi, saya berusaha menghilangkan beban pikiran
itu, saya akan berusaha beradaptasi dengan teman baru yang saya akan
temani tinggal selama 2 bulan lamanya. Hari pemberangkatan saya
berusaha beradaptasi dengan teman-teman kelompok saya, alhamdulillah
teman kelompok saya ramah-ramah semua waktu pertama kali
bertemu. Kami menempuh perjalanan yang cukup jauh, kami pun sampai
di tempat tujuan. Saat kami sampai di lokasi kami kira akan di tempatkan
di tempat pegunungan yang jauh dari jalan raya tapi, alhamdulillah kami
di tempatkan di desa yang dekat dengan jl. Poros Pinrang-Polman.

Lanjut cerita, kami akan menuju ke salah satu rumah warga yang
akan kami tempati tinggal dan akan menjadi keluarga kami selama dua

bulan lamanya. Saat kami sampai yang kami cek pertama adalah jaringan ternyata yang kami tempati tidak ada jaringan buat internetan tapi, kalau untuk telponan ada walaupun jaringannya tidak lancar. Di malam harinya kami breafing agenda apa yang akan di laksanakan keesokan harinya sampai seterusnya.

KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan yang baru dan di tuntut untuk cepat belajar beradaptasi dengan masyarakat dalam waktu yang singkat, kita sudah harus bisa di terima dengan baik oleh masyarakat, kami tahu ini bukan hal mudah sebab tidak semua masyarakat dapat menerima hal-hal yang baru. Maka dari itu sebagai mahasiswa KKN perlu strategi dan pendekatan yang khusus! Belum lagi kita di hadapkan beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa. Padahal kita datang di lingkungan baru untuk belajar dan mengembangkan desa-desa yang perlu di kembangkan. Pada bulan pertama kami fokuskan proker kami yaitu mengajar disekolah, mengajar TK/TPA, Baksos (Membersihkan masjid babul hiqmah karajo setiap jum'at pagi), dan membuat papan nama jalan. Dalam melaksanakan proker kami ini kami salut dengan masyarakat karena antusias membantu kami khususnya anak-anak dusun kanipang. Pada bulan kedua kami fokuskan proker kami yaitu pekan olahraga, seni dan dakwah (porsenda) dan pemasangan papan nama jalan. Yang membuat kami semangat dan terinspirasi adalah dengan diadakannya porsenda di Karajo, dusun kanipang desa sabang paru karena seluruh lapisan masyarakat bekerjasama dalam mengadakan acara ini, mulai dari aparat kepala desa, aparat dari kapolsek lembang, tokoh pemuda, tokoh agama, karang taruna, PRM, dan seluruh warga desa sabbang paru. Yang tidak kalah menarik adalah diadakannya porsenda di karajo, karena acara tersebut untuk pertama kalinya diadakan di kampung tersebut sehingga mencetak sejarah baru di desa sabang paru karena sebelum-sebelumnya diadakan di kajuangin dan kanipang. Alhamdulillah kami bersyukur karena bantuan dari kapolsek dan seluruh warga desa sabang paru selama diadakannya porsenda karena suasananya selalu aman dan damai. Hal yang tidak terlupakan bagi saya selama ber-KKN di karajo, dusun kanipang, desa sabang paru, kec. Lembang kab. Pinrang adalah yang pertama kepada Ibu posko yaitu Ibu Rusni atau biasa dipanggil mama candua, karena dialah yang kami anggap sebagai ibu kami selama berKKN dan mengajarkan kami bagaimana cara menjaga kebersihan sehingga kami terbiasa dengan kebersihan, serta seluruh tetangga ibu Rusni yang tidak lain adalah sanak saudara dan keluarganya. Karena merekalah sehingga kami diterima baik sehingga selalu nyaman dan

aman tinggal di rumah posko kami tempati. Yang kedua saya banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada pak Burhanuddin, sekdes benteng paremba yang selalu memotivasi kami selama berKKN, selalu mengajarkan kepada kami tentang keikhlasan dalam melakukan kegiatan dalam bermasyarakat. Dan yang ketiga terima kasih banyak kepada seluruh warga desa sabang paru yang memberi kami respon positif selama ber-KKN khususnya warga karajo, serasa kami tidak mau meninggalkan kampung tersebut pada saat penarikan karena banyak kenangan yang tertukir di kampung tersebut yang tidak bisa kami lupakan, serasa langitpun ikut menangis saat kami meninggalkan kampung tersebut. Saya akhiri cerita saya ini dengan pantun:

*"Kalau ada sumur diladang
Bolehkah kita numpang mandi
Kalau ada umur panjang
Bolehkah kita bertemu lagi".*

Sekian dari saya, saya ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh warga desa sabang paru atas bantuan dan perhatiannya karena tanpa bantuan kalian kami tidak bisa berbuat apa-apa. (Kalau ada pertemuan pasti ada perpisahan, tp jangan jadikan perpisahan tersebut sebagai perpisahan yang terakhir karena jika Allah berkehendak kita akan dipertemukan lagi di tempat yang sama yaitu di karajo)



NAMA : HAMRIANA
JURUSAN: ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS : DAKWAH DAN
KOMUNIKASI

Sebenarnya saya tidak terlalu pandai dalam bercerita, tapi saya harus menceritakan apa yang saya rasakan selama ber-KKN walaupun cerita saya tidak menarik seperti yang lain, tapi inilah cerita saya.

Awal cerita, Saat pengumuman lokasi KKN Angkatan 54 dan 55 saya merasa gelisah, dimana saya akan ditempatkan. Saya berharap di tempatkan di Bulukumba yang tidak jauh dari Kampung halaman saya, tapi harapan saya salah, saya malah di tempatkan di Kabupaten Pinrang,

Kecamatan Lembang, Desa Sabang Paru.

Sebelum pemberangkatan KKN saya merasa deg-degan dan ada perasaan gelisah bertemu dengan teman baru. Dalam benak saya, Bagaimana nantinya jika saya satu posko dengan teman-teman yang banyak tahu dengan hidup mandiri, sedangkan saya tidak tahu apa-apa, saya selalu hidup di bawah pengurusan keluarga yang bahkan tidak tahu memasak tapi saya akan berusaha belajar tahu itu dan menghilangkan beban fikiran negative hingga saya harus beradaptasi dengan teman baru yang akan saya temani tinggal selama 2 bulan lamanya...

Hari pemberangkatan, saya mulai beradaptasi dengan teman baru, syukur Alhamdulillah pertama kali bertemu dengan teman baru semuanya ramah-ramah, Kami menempuh perjalanan yang cukup jauh, dan kami pun sampai di tempat tujuan. Saat kami sampai di lokasi, perkiraan kami akan di tempatkan di tempat pegunungan yang jauh dari jalan raya, tapi syukur alhamdulillah kami di tempatkan di desa yang dekat dari pantai dan hal pertama yang kami pertanyakan saat kami tiba yaitu Apa ada jaringan dan ATM BRI ?

Lanjut cerita, kami akan menuju ke salah satu rumah warga yang akan kami tempati tinggal dan akan menjadi keluarga kami selama dua bulan lamanya. Saat kami sampai yang kami cek pertama adalah jaringan ternyata yang kami tempati tidak ada jaringan buat internetan, tapi kalau untuk telponan ada walaupun jaringannya tidak lancar. Di malam harinya kami breafing agenda apa yang akan di laksanakan keesokan harinya dan sampai seterusnya.

KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan yang baru dan di tuntut untuk cepat belajar beradaptasi dengan masyarakat dalam waktu yang singkat, kita sudah harus bisa di terima dengan baik oleh masyarakat, kami tahu ini bukan hal mudah sebab itu tidak semua masyarakat dapat menerima hal-hal yang baru. Maka dari itu sebagai mahasiswa KKN perlu strategi dan pendekatan yang khusus! Belum lagi kita di hadapkan beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa. Padahal kita datang di lingkungan baru untuk belajar dan mengembangkan desa-desa yang perlu di kembangkan.

Pada bulan pertama kami fokuskan PROKER kami yaitu mengajar disekolah Sekolah Dasar Negeri 185 Kanipang, mengajar TK/TPA, Baksos (Membersihkan Masjid Babul Hiqmah Karajo setiap jum'at pagi), dan membuat papan nama jalan. Dalam melaksanakan proker ini kami salut dengan masyarakat karena antusias membantu kami khususnya anak-anak di Dusun Kanipang.

Pada bulan kedua kami fokuskan PROKER kami yaitu Pekan Olahraga, Seni dan Dakwah (porsenda) dan pemasangan papan nama jalan. Yang membuat kami semangat dan terinspirasi adalah dengan diadakannya porsenda di Dusun Karajo, Dusun Kanipang, Desa Sabbang Paru karena seluruh lapisan masyarakat bekerjasama dalam mengadakan acara ini, mulai dari aparat Kepala Desa, aparat dari Kapolsek Lembang, Tokoh Pemuda, Tokoh Agama, Karang Taruna, PRM, dan seluruh warga Desa Sabbang Paru.

Yang tidak kalah menarik adalah diadakannya Pekan Olahraga, Seni dan Dakwah (porsenda) di karajo, karena acara tersebut untuk pertama kalinya diadakan di kampung tersebut sehingga mencetak sejarah baru di Desa Sabbang Paru karena sebelum-sebelumnya diadakan di Dusun Kajuangin dan Dusun Kanipang. Alhamdulillah kami bersyukur karena bantuan dari Kapolsek dan seluruh warga Desa Sabbang Paru selama diadakannya porsenda karena suasananya selalu aman dan damai.

Hal yang tidak terlupakan bagi saya selama ber-KKN di Dusun Karajo, Desa Sabbang Paru, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang Antara lain :

1. Kepada Ibu posko yaitu Ibu Rusni biasa dipanggil mama candua, dialah yang kami anggap sebagai Ibu kami selama ber-KKN dan mengajarkan kami bagaimana cara menjaga kebersihan sehingga kami terbiasa dengan kebersihan, serta seluruh tetangga Ibu Rusni yang tidak lain adalah sanak saudara dan keluarganya. Karena merekalah kami diterima baik sehingga selalu nyaman dan aman tinggal di rumah posko kami tempat.
2. Saya banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada Pak Burhanuddin, Sekretaris Desa benteng paremba yang selalu memotivasi kami selama ber-KKN, selalu mengajarkan kepada kami tentang keikhlasan dalam melakukan kegiatan dalam bermasyarakat.
3. Terima kasih banyak kepada seluruh warga Desa Sabbang Paru yang memberi kami respon positif selama ber-KKN khususnya warga Dusun Karajo, serasa kami tidak mau meninggalkan kampung tersebut pada saat penarikan karena banyak kenangan yang terukir di kampung tersebut yang tidak bisa kami lupakan, serasa langitpun ikut menangis saat kami meninggalkan kampung tersebut.

Dalam 1 Posko kami berjumlah 10 Orang, 4 Laki-laki dan 6 Perempuan. 10 Orang ini pasti mempunyai sikap yang berbeda-beda. Lama-kelamaan sikap asli kami sudah mulai kelihatan ada yang

Suka jail, Memukul, Marah, Manja, Bercanda, Rajin, Malas Dan Saling Membuli. Dimana terkadang akan menimbulkan masalah kecil yang membuat hubungan kekeluargaan rapuh. Tapi dengan kesadaran masing-masing maka persahabatan dan kepedulian kita bersama akan menjaga kekeluargaan kita ini tetap menjadi satu. Dalam suasana suka maupun duka kami lewati bersama dan saling menutupi kesalahan yang ada itulah indahnya ber-KKN. Dalam KKN ini kami mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang baru baik dari teman-teman maupun di lingkungan masyarakat.



NAMA : HASRA SUAIB T
NIM : 10600113044
JURUSAN : MANAJEMEN
KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI &
BISNIS ISLAM

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh sahabat seperjuangan KKN UIN ALAUDDIN ANGKATAN 54 dan 55!!!

Berbicara tentang KKN, ini merupakan kegiatan kuliah mahasiswa tingkat akhir. Sebelumnya KKN merupakan sesuatu hal yang sangat menarik bagi saya, iya. mengapa demikian? karena yang saya tahu KKN itu adalah bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, dimana hanya terjadi 1x selama berstatus mahasiswa yang

mitosnya lokasi-lokasi KKN itu sangat jauh dari keramaian.

Nah tentunya untuk mengabdikan itu kita sudah mempersiapkan segala sesuatu yang di butuhkan dalam hal ini bukan hanya fisik dan materi melainkan skill yang dimiliki untuk di aplikasikan di masyarakat nantinya. Sedangkan saya sendiri bukan dari golongan yang terlahir dari organisasi tetapi terlahir dari kedua orang tua saya. hehehehe

Sebelum KKN itu berlangsung, dari jauh-jauh bulan kemarin kita sangat disibukkan dengan pengurusan berkas persyaratan KKN, belum lagi dengan isu-isu pemberangkatan KKN. Berhari-hari bahkan berminggu-minggu di buat larut di ambang kegalauan tentang

pemberangkatan KKN, akhirnya penentuan itu tiba. Nama-nama lokasi yang akan saya tempati berkarya selama 2 bulan sudah terlihat di papan pengumuman. Namun lagi-lagi saya masih dibuat resah dan gelisah dikarenakan belum tertera dimana lokasi saya akan ditempatkan. Berdoa adalah cara melelehkan kegelisahan ini, yakinlah Allah sudah menentukan lokasi yang tepat untuk saya.

Alhamdulillah pengumumanpun keluar, diantara 160 mahasiswa yang akan KKN di kabupaten Pinrang disitulah terselip nama Hasra Suaib T. tetapi saya masih penasaran dengan ke 160 mahasiswa ini, diantara mereka manakah mahasiswa pilihan yang akan saya temani berkarya nantinya dilokasi KKN. Walaupun harapannya bisa bersama dengan wajah-wajah yang baru, ceria dan sangat bersemangat namun ternyata ada 1 wajah yang sudah lama. Singkat cerita, Dusun Kanipang Desa Sabbang Paru Kec. Lembang adalah tempat saya dan ke-9 saudara baruku akan menetap selama Kurang lebih 2 bulan lamanya. Di tempat inilah kami akan berdaptasi dengan hal-hal baru, rasa simpati kami di asah hingga tajam, rasa sombong kami di pangkas hingga habis, tak semua isi kepala kami sama tapi dari situ saya belajar satu hal, perbedaan itu malah memperkuat kami, persaudaraan yang terjalin dari hasil perdebatan cara berfikir kita malah membuat kita semakin kokoh. Memang pada awalnya terasa berat, tapi seiring waktu malah menjadi semakin nikmat, bahkan tempat ternyata nyaman kedua setelah kampung halaman adalah disini.

Menjalani keseharian di Dsn Kanipang tidaklah sulit, cukup mengikuti adat dan etika masyarakat setempat sudah pasti akan mendapat perlakuan yang baik oleh warga sekitar. Terlebihnya lagi masyarakatnya sangat baik, rajin, ramah dan sangat peduli dengan sesama. Tempat yang tergolong panasnya minta ampun ini tanpa mengenal siang atau malam keringat bagaikan tak berhenti mengalir tetapi itu tidak menurunkan kualitas desa ini. Lingkungan di desa ini sangatlah bersih dan nyaman di pandang mata, masyarakatnya sangat peka dengan sampah-sampahnya sehingga kapan sampah itu telah melewati batasnya mereka akan segera memindahkannya ketempat yang seharusnya mereka tempati. Pokoknya msyarakat di desa ini wajib diberikan A+ dan wajib di jadikan contoh. Di desa ini kekeluargaan sangat terasa, bersama mereka ibu-ibu yang kocak, anak-anaknya yang ramah, jail, rajin, pokoknya jempollah untuk mereka. yah itulah serba-serbi dari sifat mereka walaupun kadang-kadang rese tapi tetap seru kok. Di tempat ini saya mendapatkan keluarga baru, kehidupan baru, pengalaman baru dan kisah ini menjadi salah satu bagian dari cerita yang pernah ku lalui. Oh yah, satu poin plus untuk ku yaitu saya mengerti

bahasa PATTINJO di desa ini, karena memiliki bahasa hampir mirip dengan bahasa yang saya gunakan di kampung halaman saya yaitu PATTAE, walaupun merabab sedikit-sedikit tidak apalah asalkan nyambung aja..hehe

Secara tidak langsung kami di prioritaskan untuk mengajar sesuai dengan lagu yang kami bawa ke desa ini yakni ‘mengamalkan ilmu suatu kewajiban’. Kami mengajar di sekolah dasar yaitu SDN No.185 Kanipang. Walaupun mengajar itu bukan pertama kalinya tapi kami sangat senang dan bangga terhadap peserta didik di tempat kami membagikan ilmu mereka sangat berantusias menyambut kehadiran kami. motivasi belajarnya sangat luar biasa walaupun sarana dan prasarannya terbatas yang demikian itu tidak akan mengurangi semangat belajar peserta didik. Selain mengajar di sekolah kami juga banyak kegiatan lain seperti mengajar anak-anak di mesjid, TK/TPA, kerja bakti, serta kegiatan yang melibatkan masyarakat setempat.

Waktu 2 bulan terasa sangat singkat, masyarakat yang ramah, teman yang baik, membuat kaki semakin berat meninggalkan tempat ini. Mungkin jika harus bercerita tentang pengalaman yang saya dapatkan disini, beribu lembar kertas pun tak akan cukup untuk menceritakan nikmatnya berada disini, mungkin saya hanya bisa berpesan untuk saudara tak sedarah ku di posko 11 Dsn kanipang, semoga persahabatan kita tidak berakhir sampai disini, karna pada dasarnya hidup tidak di mulai saat kita di dalam kandungan dan berakhir di liang kubur, tapi saat kalian menemukan orang yang sangat berharga, disitulah kalian mulai hidup dan berakhir ketika kalian kehilangan hal berharga tersebut. Memang benar pengalaman adalah guru terbaik, terbukti ada banyak pelajaran yang di peroleh dalam berKKN. Terima kasih untuk Desa ini beserta masyarakatnya. Kalian akan selalu kami rindukan.

So guyz, terkadang apa yang kita peroleh tidak sejelek apa yang kita bayangkan.

Terima kasih untuk pengalaman barunya

Salam KKN



NAMA : MAGFIRAH
JURUSAN: MANAJEMEN
KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI &
BISNIS ISLAM

Hari pertama berada di Desa Sabbang Paru, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Dusun Kajuangin Awalnya saya merasa asing karna berada di tengah teman-teman posko dan se-desa yang belum saya kenal. Kuliah kerja Nyata bagi saya hanya sekedar sebuah kewajiban yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir, bukan

hanya pengabdian kepada masyarakat tetapi lebih dari itu. mengajarkan tentang arti bermasyarakat, memahami karakter masyarakat dan melihat masalah yang disekitar.

KKN Desa Sabbang Paru, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Khususnya Dusun Kanipang. Yah disanalah tempat kami mengabdikan selama kurang lebih dua bulan. Saya merasakan berada ditengah-tengah keluarga baru..Perbedaan dimana masing-masing mempunyai karakter yang berbeda.

Kegiatan yang pertama kami lakukan yaitu Survei Mengenai suasana di Desa Sabbang Paru Dusun Kanipang. Dan minggu minggu selanjutnya kami fokus pada kegiatan seminar Desa, Bagi kami dua bulan bukanlah waktu sangat singkat untuk berbagi cerita, saya mengatakan hal tersebut karna saya merasa nyaman di tempat KKN, dan kami merasa senang karna kami mempunyai orang tua asuh (ibu posko) yang sangat baik kepada kami. Dan Alhamdulillah lokasi posko kami juga cukup strategis karna berada dekat dengan rumah kepala desa dan kantor desa, Sehingga mempermudah urusan kami dalam hal surat menyurat.

Proker yang kami laksanakan salah satunya adalah mengajar Mengaji anak TPA di Rumah bapak Desa. Walaupun mereka memiliki guru mengaji sendiri namun antusias mereka untuk belajar bersama kami. Kegiatan lainnya kami juga mengajar di SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan moment menyenangkan dan tak terlupakan khususnya bagi saya karna itu merupakan pengalaman pertama.

Pada tanggal 07 hingga 13 Mei kami mengadakan acara PORSENDA (Pekan olahragah seni dan Dakwah) di Desa Sabbang Paru. Porsenda tersebut merupakan salah satu proker terakhir kami.

Dan tiba waktunya kami refresing sebelum penarikan kami liburan ke air terjun kali jodoh, dan air terjun karawa, dan adapun tempat wisata karombadan disana kami menikmati pemandangan yang sangat luar biasa indah pada saat kami disana, kami begitu senang meskipun masi banyak tempat wisata yang belum kami Kunjungi.

Dan tak terasa tepat malam sabtu tanggal 19 Mei , kami melaksanakan kegiatan ramah tamah desa saabbang paru Dusun Kanipang Alhamdulillah banyak masyarakat yang hadir, terutama anak-anak. Tepat pada malam itu kami mengucapkan salam perpisahan kepada masyarakat serta berterimakasih karna telah menerima kami dengan sangat baik. Ramah tamah malam itu kami tutup dengan berkarokean dengan pemuda-pemuda desa sabbang paru.

Mungkin KKN telah usai, tapi tidak untuk kesenangannya. Kami akan selalu mengingat masa-masa bakti kami selama di Dusun Kajuangin. Memiliki keluarga baru dengan suasana hidup yang baru adalah hal yang sangat mengesankan disana. Banyak hal yang saya dapatkan selama ber-KKN ini yang tidak saya dapatkan didunia kampus.

Terimah kasih Sabbang Paru Kanipang, Terimah kasih Lembang.

BIOGRAFI MAHASISWA KKN DESA SABBANG PARU DUSUN KANIPANG



Kasman Suaib yang sering dipanggil Man, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Suaib dan Mujnah Ismail, lahir 5 Agustus 1994 di desa Karumbu, Kecamatan Langgudu Kab. Bima. Jenjang sekolah mulai dari SDN Karumbu, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Langgudu. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Langgudu dan selesai pada tahun 2012 dan disekolah ini pernah menjadi ketua OSIS dan sempat menganggur satu tahun. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi negeri UIN Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Hobby saya main bola atau futsal dan berenang, keseharian saya lebih banyak meluangkan waktu dalam organisasi ,Pengalaman organisasi diantaranya aktif dalam organisasi Internal kampus seperti UKM Pramuka, Senat Mahasiswa (Senat Mahasiswa) Dan MPM Al-Ishlah serta organisasi ekstra kampus seperti HMI,IMM Cab. Gowa dan KKL BIMA SULSEL.

Harapan saya untuk selalu berkarya untuk negeri ini tanpa batas, jika kau niatkan hal yang baik maka laksanakan dan jangan di tunda.



Harman yang sering dipanggil Kak Harman anak ketiga dari tujuh bersaudara pasangan Hati dan Rini, lahir 20 Juni 1992 di dusun locok, desa Batunoni, Kecamatan Anggeraja Kab. Enrekang.Jenjang sekolah mulai dari SDN 75 locok,Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4Baraka.Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Anggeraja sekarang berubah menjadi SMA Negeri 1 Enrekang dan selesai pada tahun 2012 . sempat menganggur

satu tahun. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi negeri UIN Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Hobby saya main sepak bola, takrawdan futsal, keseharian saya lebih banyak meluangkan waktu dalam organisasi ,Pengalaman organisasi diantaranya aktif dalam organisasi Internal kampus seperti MPM (Mahasiswa Pencinta Masjid).

Selalu berkarya untuk negeri tanpa batas, jika kau niat hal yang baik maka laksanakan dan jangan di tunda dan mendapatkan hasil yang baik pula.



Muhammad Ilham Irsyad

yang sering dipanggil Kak Ilham, anak pertama dari empat bersaudara, anak dari pasangan Jamaluddindan Rampanaia, pekerjaan ayah saya sebagai PNS di Balai Pelestarian Cagar Budaya Makassar (BPCB Makassar) yang berkantor di Benteng Rotterdam Makassar. saya lahir 05 januari 1996 di Makassar, Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Jenjang sekolah mulai dari sekolah dasar di SD Inpres Sambung Jawa 1, Sekolah Menengah Pertama di SMP Perguruan Islam Makassar. Kemudian melanjutkan

pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar. dan selesai pada tahun 2013. Setelah selesai di bangku sekolah, kemudian saya melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi negeri UIN Alauddin Makassar Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam.. Hobi saya di bidang olahraga yaitu

badminton dan dalam bidang seni ialah menggambar, keseharian saya lebih banyak meluangkan waktu untuk berdagang, jadi untuk pengalaman organisasi saya sangatlah kurang.

Harapan saya setelah lulus supaya dapat bekerja di Balai Pelestarian Cagar Budaya Makassar seperti yang diinginkan oleh kedua orangtua saya. Itu sebabnya saya mengambil jurusan yang sesuai dengan apa yang disarankan oleh orangtua saya. Tetap bekerja keras dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Insya Allah semua akan terwujud, amin.



Andi Abdullah yang sering di sapa Kak Dul. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Andi Baedawi dan Andi Mula, lahir tanggal 26 Juni 1995 di Kabupaten Bone. Jenjang Sekolah dimulai di SDN 7 Letta, kemudian lanjut ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bantaeng, dan lanjut pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Bantaeng. Sekarang berubah menjadi SMA Negeri 4 Bantaeng dan selesai tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di bangku kuliah tahun 2013 tepatnya di

Perguruan Tinggi Negeri UIN Alauddin Makassar yang berpusat di Samata Kabupaten Gowa. Mengambil jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains & Teknologi. Hobi saya adalah di bidang Teknologi, khususnya bagian programming. Selain itu saya juga menyukai membaca artikel-artikel terkait IT. Pengalaman organisasi di HMJ Sistem Informasi, Organda, dan Studi Club IT.

Ketika pekerjaan kita dimulai dengan niat yang ikhlas maka hasilnya pun akan maksimal!!



Nurul Karimah yang sering dipanggil Kak Nurul anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan Burhanuddindan Jadariah, lahir pada tanggal 20 April 1994 di desa Lampa, Kecamatan Wonomulyo Kabupaten POLMAN. Jenjang sekolah mulai dari SD 007 PARAPPE, Sekolah Menengah Pertama di MTS PON-PES SYEKH HASAN YAMANI. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di MA PON-PES SYEKH HASAN YAMANI dan selesai pada

tahun 2012 dan mengajar di PON-PES SYEKH HASAN YAMANI selama 1 tahun. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan pada perguruan

tinggi negeri UIN Alauddin Makassar.Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Bahasa Arab.Hobby saya olahraga.Keseharian saya lebih banyak meluangkan waktu di rumah dan kampus,Pernah masuk organisasi HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Tarbiyah dan LDK AL-JAMI'.

Jangan pernah berhenti untuk sebuah harapan dan cita-cita yang ingin kalian capai, jika kalian berniat hal yang baik maka laksanakan dan jangan di tunda karena kalian akan mendapatkan hasil yang baik pula dari apa yang kalian inginkan karena hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha.



Jasmiati yang biasa di sapa kak Miati tapi sering di sapa dengan sebutan **camblak** (cambalaki/tomboy mini tapi manis). Anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan Jaya dan Masna, lahir tanggal 13 desember 1994 di Desa Balla, Kelurahan Balla, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. Jenjang sekolah mulai dari Taman Kanak-Kanak PGRI Balla, dan lanjut pendidikan ke sekolah SMPN 1 Baraka, dan lanjut pendidikan ke sekolah Menengah Atas di SMA

Negeri 1 Baraka sekarang berubah menjadi SMA Negeri 5 Baraka dan selesai tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di bangku kuliah tahun 2013 tepatnya di perguruan tinggi negeri UIN Alauddin Makassar yang berpusat di samata Kabupaten Gowa.Mengambil jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Hoby saya adalah di bidang olahraga terutama Volly Ball dan Badminton.Keseharian saya lebih banyak meluangkan waktu mengurus di kampus dan organisasi. Pengalaman organisasi di antaranya UKM Olahraga Cabang Volly Ball dan aktif dalam Organisasi Daerah HPMM (Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu) Komisariat UIN Alauddin Makassar yang saat ini di amanahkan menjadi Bendahara Umum HPMM Komisariat UINAM.

Ketika pekerjaan kita tidak dihargai oleh orang lain, maka saat itu juga kita sedang belajar tentang ketulusan dan di uji kesabaran kita. Maka janganlah berhenti berproses.



Hamriana biasa dipanggil kak Ana anak pertama dari enam bersaudara, dari pasangan Tambara dan Muliati, Lahir tanggal 24 September 1995 di Ujung pandang Kec.Ujung tanah Kel.Tamalabba.Jenjang sekolah mulai dari (Taman Kanak-kanak) TK Barunawati, melanjutkan (Sekolah Dasar) SD Inpres Tabaringan 1, (Sekolah Menengah Pertama) SMPN 5 Bulukumba, dan lanjut pendidikan (Sekolah Menengah Atas) SMAN 12 Bulukumba.kemudian melanjutkan

pendidikan pada tahun 2013 tepatnya di Perguruan Tinggi Negeri UIN Alauddin Makassar yang berpusat di samata kabupaten Gowa. Mengambil jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah & Komunikasi.



Irma Hajir yang sering d sapa kak irma anak ke delapan dari sebelas bersaudara dari pasangan hajir dan karniati lahir tanggal 11 desember 1994 di desa Padang Sappa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu, jenjang sekolah di mulai dari SDN 57 Padang Sappa kemudian lanjut sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Bajo dan lanjut pendidikan ke sekolah menengah atas SMA Negeri 1 bajo dan selesai di tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan di bangku kuliah 2013 tepatnya di perguruan tinggi negeri

UIN ALAUDDIN MAKASSAR yang berpusat di samata Kabupaten Gowa mengambil jurusan Hukum pidana dan ketatanegaraan Fakultas Syariah dan Hukum.



Hasra Suaib T, Kerap di sapa Sarah dan terkadang juga di sapa CeBol (Cewe' Bolong)..hahahahaha.. Saya di lahirkan dari pasangan Suaib T dan Subriati di Kab.LUWU tepatnya Desa Tumbubara, Kec.Bajo Barat, pada tanggal 14 November 1995.Saya anak ke-9 dari 13 Bersaudara. Selama 12 tahun (2002-2013) saya mengemban pendidikan di Kab. LUWU yakni di mulai dari MI Tumbubara, MTs. Tumbubara, dan SMAN 01 Unggulan Kamanre.Pada tahun 2013lah saya mulai melangkahhkan

kaki untuk mencari ilmu diluar Kab.LUWU dan Alhamdulillah dinyatakan LULUS pada jurusan Manajemen Ekonomi Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Saya mempunyai banyak Hobby di bidang olahraga hamper semuanya kecuali takraw dan bola yah, kan khusus untuk laki-laki, Memasak adalah juga salah satu hobby saya walaupun masakannya tidak enak yang penting masak aja, satu lagi hobby saya yakni Traveling/Berpetualang dan Kuliner, kalau soal makanan jangan lupa panggil aku yah!! Apalagi kalau di Traktir alias makan Gratis... hahahaha

Itu singkat cerita mengenai saya, kalau mau di ceritakan semuanya diriku ini mungkin butuh waktu 2 tahun ceritanya baru bisa selesai... hahahaha.....!!!!



Maghfirah biasa dipanggil kak Firah tempat tanggal lahir bulukumba 20 Mei 1995, masuk kebangku kuliah tahun 2017 mengambil jurusan manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis islam.

**KEGIATAN TAMBAHAN (POSKO XI) DI DUSUN
KANIPANG DESA SABBANG PARU KEC.LEMBANG
KAB.PINRANG**

1. MELATIH QASIDAH





2. MENGAWAS UAS SDN 185 KANIPANG





3. PENGAJIAN DENGAN MAJELIS TAKLIM SABBANG PARU





4. SELEKSI LOMBA TINGKAT KECAMATAN





5. MAIN VOLLY





6. KUNJUNGAN KE POSKO LAIN





7. MENGHADIRI ACARA SYUKURAN





8. REFRESING BERSAMA WARGA DUSUN KANIPAN





9. MENGIKUTI LOMBA CERDAS CERMAT DI DESA ULU SADDANG





10. SEMINAR PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA KKN ANK.55 UINAM DESA SABBANG PARU





11. GOTONG ROYONG





12. RAMAH TAMAH (POSKO 11) DI DUSUN KANIPANG





13. MENGHADIRI UNDANGAN PEMBUATAN RUMAH BARU





14. MENGHADIRI UNDANGAN ISRA MI'RAJ DI BUNTU SAPPA







**Indanya berKKN..
Indahnya kebersamaan..
Indahnya berpetualangan..
Senangnya saling berbagi..
 Indanya bermasyarakat..
 Indahnya pertenggaran..
 Kangennya canda, tawa, tangis, yang kita lalui
 bersama...
Jangan lupa bahagia..
Terus raih mimpi-mimpi kalian semua..**

**SAVE
POSKO 11**



ISBN :978-602-5574-72-6